

**PENGELOLAAN AGROWISATA DURANCH SEBAGAI  
OBJEK WISATA HALAL KECAMATAN RUMBAI  
PESISIR KOTA PEKANBARU**



**UIN SUSKA RIAU**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos)

Oleh :

**FARHAN LENDRIAN**

**NIM:11940410358**

**PROGRAM STRATA I (S1)**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1444 H/2023 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Farhan Lendrian  
NIM : 11940410358  
Judul : Pengelolaan Agrowisata Duranch sebagai Objek Wisata Halal Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa  
Tanggal : 14 Maret 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Maret 2023  
Dekan,



Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D  
NIP. 198111182009011006

Ketua/ Penguji I

**Dr. Masduki, M.Ag**  
NIP. 19710612 199803 1 003

Tim Penguji

Sekretaris/ Penguji II

**Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I**  
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III

**Zulkarnaini, M.Ag**  
NIP. 19710212 200312 1 002

Penguji IV

**Dr. Rahman, M.Ag**  
NIP. 19750919 201411 1 001



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.  
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uinsuska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara :

Nama : Farhan Lendrian  
NIM : 11940410358  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul Skripsi : Pengelolaan Agrowisata Duranch Sebagai Objek Wisata Halal  
Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 20 Februari 2023  
Pembimbing,



**Rafdeadi, S.Sos., M.A**  
NIP. 198212 25201101 1 011

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah



**Khairuddin, M. Ag**  
NIP. 19720817 200910 1 002



**LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS**

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

: Farhan Lendrian  
 : 11940410358  
 Tempat & tanggal lahir : Pekanbaru, 27 Oktober 2000  
 Jurusan : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Pengelolaan Agrowisata Duranch Sebagai Objek Wisata Halal Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 20 Februari 2023  
 Yang membuat pernyataan,



**Farhan Lendrian**  
 NIM.11940410358

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





UN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.  
0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Farhan Lendrian  
Nim : 11940410358  
Program Studi : Manajemen Dakwah  
Judul : Pengelolaan Agrowisata Duranch Sebagai Objek Wisata Halal  
Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

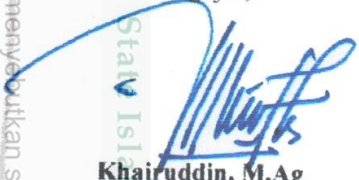
Telah Diseminarkan Pada  
Hari : Selasa  
Tanggal : 11 Oktober 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

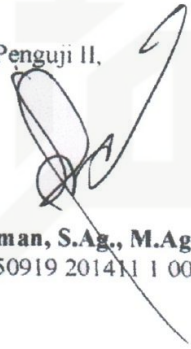
Pekanbaru, 30 Desember 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

  
Khairuddin, M.Ag  
NIP.19720817 200910 1 002

Penguji II,

  
Dr. Rahman, S.Ag., M.Ag  
NIP.19750919 201411 1 001

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ngi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

Stau Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,  
**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
**UIN Suska Riau**  
 di- Tempat.

**Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Farhan Lendrian  
 NIM : 11940410358  
 Program Studi : Manajemen Dakwah  
 Judul Skripsi : Pengelolaan Agrowisata Duranch Sebagai Wisata Halal  
 Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

**Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.**

Pekanbaru, 20 Februari 2023  
 Pembimbing,

**Rafdeadi, S.Sos., M.A**  
 NIP. 198212 25201101 1 011

Mengetahui  
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

**Khairuddin, M. Ag**  
 NIP. 197208 17200910 1 002











## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirobilalamin, segala puji bagi Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang. Yang telah memberikan petunjuk serta kemudahan dalam menulis skripsi ini sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Adapun skripsi yang ditulis berjudul “**Pengelolaan Agrowisata Duranch Sebagai Objek Wisata Halal Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru**”. Sholawat beserta salam diberikan kepada Nabi Muhammad SAW, dengan memperbanyak sholawat semoga kita mendapat syafaat-Nya.

Skripsi ini dibuat dengan tujuan untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar sarjana sosial (S.Sos) pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis banyak diberi bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan akan dibalas oleh Allah SWT. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayah tercinta Hendri dan Ibu tercinta Leni yang telah mencurahkan kasih sayang yang luar biasa, serta dukungan baik moral, material, doa serta semangat dan motivasi kepada penulis Mereka semua adalah sumber semangat bagi penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini. Kemudian tidak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Bapak Prof. Dr. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan. Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Bapak Dr. Imron Rosidi, M.A, Ph.D, Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau. Sekaligus dosen Penasehat Akademik (PA) yang telah memberikan dorongan untuk menyelesaikan skripsi dan motivasi lainnya.
5. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. H. Arwan.M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Bapak Rafdeadi, S.Sos.I.,M.A selaku pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan dukungan, pengarahan, dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Ilmu Kumunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh staff di Fakultas Dakwah Dan Kumunikasi Perpustakaan Universitas Sultan Syarif Kasim Riau yang telah meberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
12. Teman terbaik, Zulfa Maulida, Muhammad Darma Wandu, Shadul Fikri, Rio Mikolas Saputra, Azhari Ramadhan, Azwir, Muhammad Izwan Shah,Dewi shinta, Rafidah, Novi Suciana Putri.
13. Teman terbaik dan terdekat, patner terbaik Muhammad Ahada Ardi dan Yusril Hidayat, teman tempat bertukar pikiran, yang senantiasa menemani penulis dalam suka maupun duka dan juga selalu memberikan motivasi serta semangat kepada penulis agar dapat cepat menyelesaikan skripsi ini.
14. Teman-teman Manajemen Dakwah angkatan 19 dan terkhusus seluruh keluarga kelas C Manajemen Dakwah, teman-teman adalah keluarga kedua

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam proses ini, tetap kuatkan silaturahmi, terima kasih atas cerita yang telah diukir selama ini.

Semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, semoga semua bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. *Aamiin*.

Penulis menyadari keterbatasan dan kelemahan dalam menuntut ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan kritik maupun saran yang membangun dari pembaca. Ssemoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan penulis sendiri. Semoga Allah membalas semua kebaikan.

Pekanbaru, 20 Februari 2023  
Penulis,

**Farhan Lendrian**  
**NIM.11940410358**





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>ABSTRACT</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian .....	7
E. Sistematika Penelitian .....	8
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	13
C. Kerangka Pikir .....	47
<b>BAB III   METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	49
C. Sumber Data Penelitian .....	49
D. Informan Penelitian .....	50
E. Teknik Pengumpulan Data .....	50
F. Validitas Data .....	52
G. Teknik Analisis Data .....	53
<b>BAB IV    GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Kecamatan Rumbai Pesisir .....	55
B. Letak Geografis Kecamatan Rumbai Pesisir .....	55
C. Sejarah Kelurahan Limbungan .....	56

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Letak Geografis Keluran Limbungan.....	57
E. Sejarah Agrowisata Duranch.....	57
F. Visi dan Misi Agrowisata Duranch.....	61
G. Program Agrowisata Duranch.....	62
H. Operasi Kegiatan Agrowisata Duranch.....	62
I. Struktur Kepengurusan Agrowisata Duranch .....	62
J. Fasilitas Agrowisata Duranch .....	64
K. Wahana Agrowisata Duranch.....	66
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA</b>	
A. Hasil Penelitian .....	70
B. Pembahasan Penelitian.....	90
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	99
B. Penutup.....	100

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Perbedaan Wisata Konvensional, Wisata Religi, dan Wisata Halal .....	44
Tabel IV.1 Nama-nama Kuda Agrowisata Duranch .....	58
Tabel IV.2 Nama-nama buah Agrowisata Duranch .....	60
Tabel IV.3 Fasilitas Agrowisata Duranch .....	65
Tabel IV.4 Nama Wahana Agrowisata Duranch .....	66
Tabel V.1 Struktur Agrowisata Duranch.....	75

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	48
Gambar 4.1 Kuda Luk Luk .....	59
Gambar 4.2 Kuda Budiman.....	59
Gambar 4.3 Kuda Subha .....	59
Gambar 4.4 Kuda Beauty .....	59
Gambar 4.5 Kuda Ashakbu .....	59
Gambar 4.6 Kuda Sparkale (Pony) .....	59
Gambar 4.7 Labu Madu .....	60
Gambar 4.8 Durian Musang King.....	60
Gambar 4.9 Alpukat .....	60
Gambar 4.10 Jambu Kristal.....	60
Gambar 4.11 Struktur Agrowisata Duranch.....	64
Gambar 4.12 Musholla.....	65
Gambar 4.13 Toilet .....	65
Gambar 4.14 Pendopo/Aula .....	65
Gambar 4.15 Area Berkuda.....	65
Gambar 4.16 Area Memanah .....	66
Gambar 4.17 Mini Train .....	66
Gambar 4.18 Wahana Agrowisata Duranch.....	67
Gambar 5.1 Bersama Manager Operational (Bapak Ari Saiful).....	69
Gambar 5.2 Bersama Wakil Manager Operational (Bapak Jarmes) .....	74
Gambar 5.3 Bersama Kepala Kebun (Bapak Aprianto).....	77
Gambar 5.4 Bersama Kepala Kandang (Bapak Budi) .....	81
Gambar 5.5 Bersama Pengunjung (Bapak Sumardi) .....	89
Gambar 5.6 Bersama Pengunjung (Ibu Septi).....	90

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 Hasil Observasi
- Lampiran 3 Foto Dokumentasi Objek
- Lampiran 4 Persetujuan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 5 Surat Permohonan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 6 Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset/Pra Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 7 Surat Izin melakukan penelitian dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sektor pariwisata sangat penting untuk dikembangkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah. Juga usaha memperbesar pendapatan asli daerah maka program pengembangan dan pendayagunaan sumberdaya dan potensi pariwisata daerah diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pembangunan ekonomi dalam negeri.

Perkembangan industri pariwisata merupakan suatu fenomena yang menarik, meskipun pariwisata juga merupakan sektor yang sangat sensitif terhadap perubahan yang terjadi baik secara internal maupun eksternal yang sangat berpengaruh terhadap minat dan jumlah wisatawan untuk mengunjungi suatu Negara, wilayah atau provinsi maupun daerah. Industri tersebut secara langsung memberikan dampak terhadap ekonomi, sosial dan budaya.<sup>1</sup>

Berdasarkan pasal 4 Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 dapat diketahui bahwa Parawisata bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pertumbuhan ekonomi, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam dan lingkungan sumber daya, memajukan kebudayaan, mengangkat citra bangsa, memupuk rasa cinta tanah air, memperkuat jati diri dan kesatuan bangsa, mempererat persahabatan antar bangsa<sup>2</sup>

Kegiatan wisata ini pada umumnya akan meningkatkan pelibatan, partisipasi, dan peran serta masyarakat setempat secara aktif di dalamnya. Sebab masyarakat asli itu bermukim di sekitar dan atau didalam obyek wisata yang dilakukan, memiliki lokasi tersebut sesuai hak dan adatnya. Kehidupannya masih bergantung dari potensi sumber daya alam yang ada di wilayahnya, serta kehidupan sosial ekonominya masih sederhana sehingga perlu ditingkatkan.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> I Gde Pitana,Putu G. Gayatri., *Sosiologi Pariwisata*. (Andi.Jl. Beo 38-40 tahun 2005), 3-

<sup>2</sup> <http://Kemenpar.go.id>,

<sup>3</sup> Wahab Salah, *Manajemen Kepariwisataaan* (Jakarta: PT Pradinya Paramita, 1989), 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sar Kasim Riau

Objek wisata saat ini menjadi komoditi yang banyak digunakan oleh suatu daerah karena dengan adanya objek wisata ini maka menjadi potensi yang sangat bagus untuk pendapatan ekonomi di daerah tersebut, seperti adanya pedagang yang menjajakan berbagai makanan dan minuman.<sup>4</sup>

Untuk menjadikan suatu wisata dapat diminati dan dikunjungi oleh wisatawan, maka dibutuhkan pelaksanaan yang baik serta kerjasama antar masyarakat dan pemerintah untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Pengembangan wisata alam merupakan salah satu pemanfaatan wisata yang dilakukan untuk membuat kawasan wisata tersebut menjadi lebih baik sehingga dapat menjadi daya tarik bagi para wisatawan. Karena pentingnya pengelolaan pariwisata, pengelola harus memulai mempersiapkan rencana jangka panjang untuk mengembangkan objek wisata dengan memperhitungkan segala hal yang mungkin akan muncul. Pengembangan sektor pariwisata yang baik akan memiliki manfaat baik dari sudut sosial maupun sudut ekonomi.<sup>5</sup>

Pengelolaan adalah pengendalian atau menyelenggarakan berbagai sumber daya secara berhasil guna untuk mencapai sasaran. Objek dan daya tarik wisata umumnya terdiri atas sumber daya atau objek yang bersifat hayati dan non hayati, dimana masing – masing memerlukan pengelolaan sesuai dengan kualitas dan kuantitasnya. Pengelolaan objek dan daya tarik wisata harus mempertimbangkan berbagai sumber daya wisata secara berdayaguna agar tercapai sasaran yang diinginkan.<sup>6</sup>

Pengelolaan yang baik dan efektif memerlukan penguasaan terhadap orang-orang yang dikelola.<sup>7</sup> Pengembangan suatu kawasan wisata pada hakikatnya merupakan kegiatan yang bersifat profit atau mencari keuntungan. Tujuan perencanaan dan pengembangan pariwisata lebih lanjut yang dilakukan oleh sumber daya yang berkualitas akan meningkatkan kemakmuran dalam aspek peningkatan pendapatan, baik pendapatan daerah

<sup>4</sup> Suyitno, *Perencanaan Wisata* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008), 14

<sup>5</sup> <http://eprints.ums.ac.id/95213/12/naspub-1.pdf>

<sup>6</sup> SuryoSakti Hadiwijoyo, *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 57

<sup>7</sup> I Gde Pitana dan Ketut Surya Diarta, *Pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2009), 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun pendapatan masyarakat setempat secara serasi dan seimbang dapat tercapai seoptimal mungkin dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata. Dengan demikian pengelolaan objek wisata yang baik akan meningkatkan pendapatan masyarakat ekonomi sekitar.<sup>8</sup>

Agrowisata dilihat dari asal katanya yaitu agro yang berarti pertanian dan tourism yang berarti pariwisata/kepariwisataan. Agrowisata atau *agrotourism* dapat diartikan sebagai berwisata ke daerah pertanian. Pertanian dalam arti luas yakni mencakup pertanian rakyat, perkebunan, peternakan, maupun perikanan. Tidak hanya dilihat dari hasilnya, namun terkait lebih luas dengan ekosistemnya, bahkan lingkungan secara umum.<sup>9</sup>

Agrowisata memiliki definisi yang luas, dalam banyak hal sering disamakan dengan ekowisata. Karena ekowisata dan agrowisata mempunyai banyak sekali persamaan, terutama karena keduanya merupakan wisata berbasis pada sumber daya alam dan lingkungan. Dibeberapa negara agrowisata dan ekowisata dikelompokkan dalam satu pengertian dan kegiatan yang sama, agrowisata merupakan bagian dari ekowisata. Maka dari itu, diperlukan beberapa kesamaan pandangan dalam perencanaan dan pengembangan agrowisata dan ekowisata.<sup>10</sup>

Agrowisata merupakan bentuk kegiatan pariwisata yang memanfaatkan potensi usaha pertanian baik teknologi pertanian dan komoditas pertanian yang didalamnya terdapat persiapan lahan, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan hasil panen sampai dalam bentuk siap dipasarkan dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian serta dapat meningkatkan nilai tambah kegiatan pertanian dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya.<sup>11</sup>

Menurut Arifin agrowisata adalah salah satu bentuk kegiatan wisata yang dilakukan dikawasan pertanian yang menyajikan suguhan pemandangan

<sup>8</sup> Suryo Sakti Hadiwijoyo, op.cit., 58

<sup>9</sup> Luther Masang, *Strategi Pengembangan Agrowisata Obat Tradisional Taman Sringanis*, Bogor, (Bogor: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2006), 12

<sup>10</sup> Direktorat Pengembangan Kawasan Khusus dan Tertinggal, *Tata Cara...*, 196

<sup>11</sup> <https://eprints.umm.ac.id/38028/2/BAB%20I.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam kawasan pertanian (*farmland view*) dan aktivitas didalamnya seperti persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan hasil panen sampai dalam bentuk siap dipasarkan dan bahkan wisatawan dapat membeli produk pertanian tersebut sebagai oleh-oleh.

Berdasarkan beberapa definisi tentang Agrowisata tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Agrowisata adalah obyek wisata yang memanfaatkan usaha pertanian meliputi teknologi pertanian dan komoditas pertanian yang didalamnya terdapat persiapan lahan, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan hasil panen sampai dalam bentuk siap dipasarkan dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha dibidang pertanian serta dapat meningkatkan nilai tambah kegiatan pertanian dan kesejahteraan masyarakat.<sup>12</sup>

Agrowisata Duranch ini berdiri pada bulan Juli 2022 dan memiliki luas tanah 1 Hektare. Agrowisata Duranch ini beralamat di Jalan Pengambang Ujung, Limbungn, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. Sejarah Berdirinya Agrowisata Duranch ini berawal dari kebun Sawit yang cukup luas yang sudah tidak produktif, Bapak Aldo Nugraha selaku direktur utama melihat potensi yang bagus jika kebun sawit ini yang kemudian ditukar dengan kebun durian dan kemudian juga bisa berwisata kuda, memanah dan berenang didalamnya. Agrowisata Duranch ini juga dikatan sebagai perpaduan antara ekowisata dengan sunnah Rasulullah Saw. Bapak Aldo Nugraha biasa disebut "Papi", sudah dari lama mencintai sunnah rasulullah. Dahulu beliau ini susah untuk mendapatkan anak, oleh karena itu Bapak Aldo Nugraha ingin mendirikan suatu tempat yang mana bisa melakukan sunnah Rasulullah sambil berwisata. Sebelum Agrowisata Duranch ini terbentuk, 5 Tahun setelah pak Aldo memiliki niat yang baik untuk menerapkan cinta akan sunnah rasul, beliau dikarunia seorang anak yang bernama 'alfarez'. Setelah itu tempat wisata dengan perpaduan sunnah rasul ini terus dikembangkan dan dikelola dengan maksimal, walaupun ini tahap pembangunan, diharapkan ini menjadi *income* bagi masyarakat sekitar khususnya. Karena dukungan yang positif dari

<sup>12</sup> [http://etheses.uin-malang.ac.id/2311/6/06560001\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/2311/6/06560001_Bab_2.pdf)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

masyarakat maka Pak Aldo dan kawan-kawan bertekad terus memajukan agrowisata duranch untuk lebih baik kedepannya Kota Pekanbaru yang kita ketahui mendapatkan julukan sebagai kota madani.<sup>13</sup>

Kota Pekanbaru merupakan daerah yang memiliki beragam wisata yang menarik dan menjunjung edukasi bagi para wisatawan, salah satunya Agrowisata Duranch yang terletak di Pesisir Rumbai, dan sekarang wisata ini menjaditempat liburan serta menjaditempat olahraga untuk masyarakat setempat dan wisatawan luar.

Melihat latar belakang dari permasalahan yang penulis sebutkan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dan kemudian menuangkannya kedalam bentuk penulisan proposal yang penulis beri judul tentang **“Pengelolaan Agrowisata Duranch sebagai Objek Wisata Halal Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru”**

## B. Penegasan Istilah

Memperjelas maksud dan tujuan penelitian ini agar tidak bermakna ganda dan menghindari terjadinya kesalah pahaman, maka penulis membuat penegasan istilah, guna memberikan penjelasan tentang makna kata yang penulis maksud. Berikut beberapa istilah yang akan penulis jelaskan:

### 1. Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata *kelola*, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diartikan memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih terarah, serta dapat bertanggung jawab atas suatu pekerjaan. Pengelolaan ini juga merupakan proses yang bisa membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada setiap hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan tertentu.

---

<sup>13</sup> Hasil Wawancara dengan Manager Operational, yaitu Bapak Ari Saiful pada tanggal 18 Februari 2023 di Agrowisata Duranch



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wisata Halal

Wisata halal merupakan salah satu bentuk wisata berbasis budaya yang mengedepankan nilai-nilai dan norma Syariat Islam sebagai landasan dasarnya. Sebagai konsep baru di dalam industri pariwisata tentunya wisata halal memerlukan pengembangan lebih lanjut serta pemahaman yang lebih komprehensif terkait kolaborasi nilai-nilai keislaman yang disematkan didalam kegiatan pariwisata. Konsep ini meliputi proses pengintegrasian nilai-nilai keislaman kedalam seluruh aspek kegiatan wisata. Nilai Syariat Islam sebagai suatu kepercayaan dan keyakinan yang di anut umat Muslim menjadi acuan dasar dalam membangun kegiatan pariwisata. Wisata halal mempertimbangkan nilai-nilai dasar umat Muslim didalam penyajiannya, mulai dari akomodasi, restoran, hingga aktifitas wisata yang selalu mengacu kepada norma-norma keislaman.<sup>14</sup>

## 3. Agrowisata Duranch

Agrowisata Duranch adalah sebuah nama objek wisata yang berada di Kota Pekanbaru yang mengedepankan pada aspek agama Islam, yaitu didalamnya terdapat perpaduan agrowisata aneka buah – buahan dan olahraga Sunnah mulai dari olahraga berkuda, memanah. Selain itu, Agrowisata Duranch ini berada di Tepian Sungai Siak yang membuat wisata ini menjadi lebih menarik, tidak hanya memanen buah dan berkuda, namun juga bisa berwisata sampan di Sungai Siak. Penelitian ini dilakukan di Agrowisata Duranch yang beralamat di Jalan Pengambang Ujung, Limbungan, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengelolaan Agrowisata Duranch Sebagai Objek Wisata Halal Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

<sup>14</sup> Surur, Fadhil. "Wisata Halal Konsep Dan Aplikasi," 1:222. Alauddin University Press, 2020. 28

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara mendalam Pengelolaan Agrowisata Duranch Sebagai Objek Wisata Halal Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

### 2. Kegunaan Penelitian

#### a. Kegunaan Akademis

- 1) Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana sosial di jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi terkait dengan Pengelolaan Agrowisata Duranch Sebagai Objek Wisata Halal, sehingga kelak menjadi kajian terdahulu bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan.
- 3) Hasil Penelitian ini dapat menjadi kajian tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki.
- 4) Memperkaya khasanah ilmu Manajemen Dakwah, Khususnya berkaitan dengan Pengelolaan Agrowisata Duranch Sebagai Objek Wisata Halal Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

#### b. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini hendaknya mampu memberikan kontribusi dan sumbangan pemikiran bagi Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- 1) Penelitian ini dibuat sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- 2) Diharapkan menjadi masukan yang membantu sekaligus sebagai bahan selanjutnya terhadap Pengelolaan Agrowisata Duranch Sebagai Objek Wisata Halal Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.



- 3) Merupakan media untuk menambah wawasan dan keilmuan bagi penelitian tentang ilmu pendidikan khususnya menyangkut tentang Pengelolaan Agrowisata Duranch Sebagai Objek Wisata Halal Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

## E. Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang tersistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa, sehingga dapat memperlihatkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapaun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi tentang, latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Dalam bab ini penulis mengemukakan kajian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis mengemukakan serta menjabarkan jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Dalam bab ini berisi tentang gambaran umum subjek penelitian, yang membahas tentang pendeskripsian Pengelolaan Agrowisata Duranch Sebagai Objek Wisata Halal Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini memaparkan sekaligus menganalisis data yang menyangkut tentang Pengelolaan Agrowisata Duranch Sebagai Objek Wisata Halal Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **BAB VI : PENUTUP**

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan.

### **DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini, penulis akan mendeskripsikan pada penelitian – penelitian lain yang berbentuk skripsi dan ada relevansinya dengan judul di atas. Adapun penelitian yang hampir mirip dan sama dengan penelitian ini yaitu penelitian yang berjudul *Pengelolaan Agrowisata Duranch Sebagai Objek Wisata Halal Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru* :

1. Skripsi Hendra Saputra mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2019 yang berjudul “*Pengelolaan Wisata Dakwah Okura di Pekanbaru*”. Hasil dari penelitian saudara Hendra adalah *Pengelolaan Wisata Dakwah Okura Pekanbaru* telah terlaksana dan dengan tahap yang jelas, namun belum semua tahapan berjalan dengan maksimal. Hal ini terlihat dari perencanaan pengelola Wisata Dakwah Okura, pengorganisasian pengelola Wisata Dakwah Okura, pelaksanaan pengelola Wisata Dakwah Okura, dan pengawasan pengelola Wisata Dakwah Okura. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisa penulis melalui item pernyataan penelitian ini mulai dari fasilitas ibadah, kebersihan lingkungan, peraturan, dan atraksi di Wisata Dakwah Okura. Pertama, fasilitas ibadah, adapun persepsi wisatawan terhadap fasilitas ibadah yang ada di Wisata Dakwah Okura adalah fasilitas ibadah sudah tersedia akan tetapi masih kurang baik seperti musholla dan tempat wudhu. Kedua, kebersihan lingkungan, adapun persepsi wisatawan terhadap kebersihan lingkungan di Wisata Dakwah Okura sudah baik dan terjaga kebersihannya. Ketiga, peraturan, adapun persepsi wisatawan terhadap peraturan yang ada di Wisata Dakwah Okura adalah baik seperti peraturan dalam berpakaian muslim/muslimah, penghentian aktivitas ketika adzan dan wisatawan diarahkan untuk sholat berjamaah, dan peraturan tentang makanan dan minuman yang ada di Wisata Dakwah Okura. Keempat, atraksi, adapun persepsi wisatawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap atraksi yang ada di Wisata Dakwah Okura adalah baik seperti berkuda, memanah, dan Tahfiz Quran.<sup>15</sup>

2. Skripsi Jenifa Mustika Aslen mahasiswa Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau pada tahun 2021 yang berjudul “*Upaya Pengelola Pariwisata Taman Bunga Impian Okura dalam Pemberdayaan Masyarakat Di TebingTinggi Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan oleh pengelola taman bunga impian okura dalam memberdayakan masyarakat, diantaranya memberikan fasilitas berupa lahan, membentuk kelompok sadar wisata, memberikan pelatihan bagaimana cara mengelola taman dari pembibitan, perawatan dan pengelolaan. Dalam penggunaan fasilitas yang diberikan, mereka dapat mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki, mereka juga dapat berpartisipasi dalam mempromosikan taman bunga dengan menggunakan ide – ide kreatif dalam menarik minat pengunjung. Dengan adanya fasilitas yang diberikan pengelola, masyarakat pedagang dapat menggunakan dengan sebaik mungkin dan mereka dibebaskan dalam mengembangkan usaha yang ingin dilakukan agar dapat menciptakan kemandirian untuk memenuhi kebutuhan hidup dan meningkatkan ekonomi mereka.<sup>16</sup>
3. Skripsi Silfi Yulia mahasiswa Universitas Islam Riau pada tahun 2020 yang berjudul “*Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Kota Pekanbaru.*” Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa Kota Pekanbaru telah memenuhi komponen pengembangan pariwisata halal diantaranya memiliki daya tarik wisata (attraction), fasilitas pendukung (amenity), aksesibilitas (accessibility) dan pelayanan tambahan (ancillary). Sedangkan berdasarkan hasil analisis IFAS-EFAS diperoleh empat strategi pengembangan pariwisata halal di Kota Pekanbaru disusun menggunakan

<sup>15</sup> Hendra Saputra, “*Pengelolaan Wisata Agrowisata Duranch di Pekanbaru*” Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019

<sup>16</sup> Jenifa Mustika Aslen, “*Upaya Pengelola Pariwisata Taman Bunga Impian Okura dalam Pemberdayaan Masyarakat Di TebingTinggi Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru*” Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau, 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alternatif strategi yang diurutkan berdasarkan prioritas total pembobotan, yaitu (a) Memberikan apresiasi/penghargaan; (b) Membuat peraturan terkait pariwisata halal; (c) Memanfaatkan potensi ekonomi, dan (d) Memberikan sanksi.<sup>17</sup>

4. Skripsi Haila Tarafan Nahar mahasiswa Universitas Brawijaya pada tahun 2016 yang berjudul “*Pengembangan Wisata Alam Agrowisata Dalam Perspektif Pelayanan Publik (Studi Pada Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Desa Bumiaji belum maksimal dalam pengembangan prasarana dan sarana wisata. Pembangunan infrastruktur perlu dilakukan agar tidak mengganggu fasilitas umum lainnya. Pelatihan guna meningkatkan peran serta masyarakat dalam pengembangan pelayanan wisata. Faktor pendukung yang ada di Desa Bumiaji adalah kondisi alam yang ada di Desa Bumiaji. Faktor penghambatnya adalah infrastruktur Desa Bumiaji dan letak desa yang kurang strategis. Dinas Pariwisata Kota dan Pemerintahan Desa seharusnya menjadi lebih tanggap dalam pengembangan sarana dan prasarana sebagai penunjang pengembangan pariwisata.<sup>18</sup>
5. Jurnal Ilyas Mustafa Makarim mahasiswa Universitas Gadjah Mada pada tahun 2016 yang berjudul “*Pengelolaan Agrowisata Berbasis Masyarakat Di Desa Sidomulyo, Kota Batu*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa agrowisata di Desa Sidomulyo mampu meningkatkan perekonomian masyarakat serta menyerap tenaga kerja lokal secara lebih baik. Pengelolaan agrowisata dilakukan secara bersama oleh masyarakat dengan melibatkan peran pemerintah sebagai fasilitator guna memajukan perkembangan wilayah terutama di perdesaan.
6. Skripsi Erwin Ahmadi mahasiswa Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang pada tahun 2019 yang berjudul “*Strategi Pengembangan*

<sup>17</sup> Silfi Yulia, “*Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Kota Pekanbaru.*” Skripsi Universitas Islam Riau, 2020

<sup>18</sup> Haila Tarafan Nahar, “*Pengembangan Wisata Alam Agrowisata Dalam Perspektif Pelayanan Publik (Studi Pada Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)*” Skripsi Universitas Brawijaya, 2016

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Pariwisata Halal Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang*". Hasil yang diperoleh peneliti dari Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang ialah: 1. Melakukan pembinaan kepada masyarakat yang ingin menjadi Pramuwisata Profesional di bidang Pariwisata Halal. 2. Melakukan promosi dan sosialisasi melalui media social maupun even-even untuk mengenalkan dan memahami tentang wisata halal. 3. Bekerjasama dengan badan sertifikasi halal MUI dan Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) untuk mendapatkan sertifikasi produk halal untuk pelaku usaha kuliner dan rumah makan. 4. Serta membuat paket wisata halal ke Biro Perjalanan Wisata. Serta melakukan perbaikan dan pengembangan di beberapa Objek wisata yang ada di Semarang.<sup>19</sup>

Dari Penelitian diatas, dapat dipahami bahwa yang penulis lakukan ini merupakan memiliki sudut pandang yang berbeda. Peneliti yang melakukan penelitian sebelum peneliti sekarang terdapat persamaan dan perbedaan, yang menjadi persamaannya adalah sama sama membahas terkait wisata halal dan agrowisata, sedangkan perbedaannya terletak pada tempat dan tahun penelitiannya.

## B. Landasan Teori

Landasan Teori merupakan salah satu tahapan yang ada dalam proses penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Penyusunan landasan teori menjadi dasar pertimbangan dalam menentukan langkah – langkah penelitian. Seorang peneliti juga harus memiliki kesabaran yang tinggi terhadap penyusunan landasan teori yang baik dan benar. Penyusunan landasan teori harus dilakukan sejak awal penelitian, lebih tepatnya sejak peneliti dapat mengidentifikasi pokok masalah penelitiannya.<sup>20</sup>

<sup>19</sup> Erwin Ahmadi, “*Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang*” Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019

<sup>20</sup> <http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/11272/5149>.Pdf (JKTP Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan Vol. 3, No. 1 Februari 2020, 49 – 58



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1. Pengelolaan

### a. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan berasal dari kata *kelola*, dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang diartikan memimpin, mengendalikan, mengatur, dan mengusahakan agar lebih baik, lebih terarah, serta dapat bertanggung jawab atas suatu pekerjaan. Pengelolaan ini juga merupakan proses yang bisa membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan memberikan pengawasan pada setiap hal yang terlibat dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan tertentu.<sup>21</sup>

Pengelolaan ini juga bisa diartikan sebagai manajemen, yaitu ada suatu proses kegiatan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha – usaha para anggota dalam suatu organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah di tentukan.<sup>22</sup>

Menurut Terry, yang mengartikan pengelolaan sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang telah di rencanakan sebelumnya melalui usaha orang lain. Pengelolaan tidak akan terlepas dari kegiatan sumber daya manusia yang dalam suatu instansi atau organisasi. Manager yang baik selalu bekerja dengan langkah – langkah manajemen yang fungsional, yaitu dengan melakukan perencanaan, mengorganisasikan, mengarahkan, dan melakukan pengawasan atau pengontrolan.<sup>23</sup>

Menurut Leiper dalam I Gde Pitana dan I Ketut Surya Diarta mengatakan bahwasanya pengelolaan merujuk kepada seperangkat peranan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang, atau bisa juga merujuk kepada fungsi–fungsi yang melekat pada peran tersebut. Fungsi-fungsi tersebut adalah *Planning, Directing, Organizing, and Controlling*.

<sup>21</sup> Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2002), 695

<sup>22</sup> Handyaningrat, *pengantar studi.*, 9

<sup>23</sup> George R. Terry, *Dasar – Dasar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 168



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen yang baik dan efektif memerlukan penguasaan atas orang – orang yang akan dikelola. Ditingkat Individual, orang akan mulai mengatur hidupnya begitu ia bisa mandiri. Ditingkat sosial, subjek manajemen adalah organisasi yang merupakan “...*grouping of people working in a prescribed or structured fashion towards predetermined ends...management involves the conscious integration of organizational activity to achieve chosen ends*” (Thompson dan Thompson dalam I Gde Pitana dan I Ketut Surya Diarta)

Menurut Nugroho mendefinisikan bahwa pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Dapat dilihat secara etimologi kata “*pengelolaan*” berasal dari kata “*to manage*” dan biasanya merujuk kepada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan. Jadi pengelolaan merupakan suatu ilmu manajemen yang berhubungan dengan proses mengurus sesuatu untuk tercapainya keinginan atau tujuan.<sup>24</sup>

Berdasarkan beberapa definisi dari para ahli, peneliti menyimpulkan bahwa pengelolaan adalah serangkaian proses, yang dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan hingga sampai ke tahap pengendalian yang dilakukan oleh suatu organisasi atau instansi untuk mengelola sumber daya yang dimiliki sehingga organisasi tersebut mendapatkan target, sasaran ataupun tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi tersebut. Dalam penelitian ini pengelolaan yang dimaksud yaitu bagaimana Pengelolaan Agrowisata Duranch Sebagai Objek Wisata Halal Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.<sup>25</sup>

Menurut Suharsimi Arikunta mengatakan pengelolaan ialah substantif dari mengelola, sedangkan mengelola sendiri berarti suatu

<sup>24</sup> Nugroho, *Good Governance*, (Bandung: Manjar Maju, 2003), 119

<sup>25</sup> [http://etheses.iainkediri.ac.id/1496/3/931300916\\_BAB%202.pdf](http://etheses.iainkediri.ac.id/1496/3/931300916_BAB%202.pdf)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan yang dimulai dari penyusunan data, merencana, mengorganisasikan sampai dalam tahap pengawasan dan penilaian.<sup>26</sup>

**b. Tujuan Pengelolaan**

Tujuan Pengelolaan adalah segenap sumber daya yang ada seperti : Sumber Daya Manusia, Peralatan atau sarana yang ada dalam suatu organisasi dapat digerakkan sedemikian rupa, sehingga dapat menghindarkan dari segenap pemborosan waktu, tenaga dan materi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Pengelolaan dibutuhkan dalam semua organisasi atau instansi, karena tanpa adanya pengelolaan atau manajemen semua usaha akan sia-sia dan pencapaian tujuan akan lebih sulit.<sup>27</sup> Terdapat beberapa tujuan pengelolaan, yaitu

- 1) Untuk pencapaian tujuan organisasi berdasarkan visi dan misi
- 2) Untuk menjaga keseimbangan di antara tujuan-tujuan yang saling bertentangan. Pengelolaan dibutuhkan untuk menjaga keseimbangan antara tujuan-tujuan, sasaran-sasaran dan kegiatan-kegiatan yang saling bertentangan dari pihak yang berkepentingan dalam suatu organisasi.
- 3) Untuk mencapai efisiensi dan efektivitas. Suatu kerja organisasi dapat di ukur dengan banyak cara yang berbeda, salah satu cara yang umum yaitu efisien dan efektivitas.<sup>28</sup>

Tujuan Pengelolaan akan tercapai jika langkah-langkah dalam pelaksanaan manajemen di terapkan secara tepat, langkah-langkah pelaksanaan pengelolaan berdasarkan tujuan sebagai berikut.<sup>29</sup>

- 1) Menentukan Strategi
- 2) Menentukan sarana dan batasan tanggung jawab
- 3) Menentukan target yang mencakup kriteria hasil, kualitas, dan batasan waktu

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunta, *Pengelolaan kelas dan siswa*, (Jakarta: CV Rajawali, 1998). 8

<sup>27</sup> Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), 34

<sup>28</sup> [http://etheses.iainkediri.ac.id/1496/3/931300916\\_BAB%202.pdf](http://etheses.iainkediri.ac.id/1496/3/931300916_BAB%202.pdf)

<sup>29</sup> Irine Diana Wijayanti, *Manajemeni* (Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2008), 59



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menentukan pengukuran pengoperasian tugas dan rencana
- 5) Menentukan standar kerja yang mencakup efektivitas dan efisiensi
- 6) Menentukan ukuran untuk menilai
- 7) Mengadakan pertemuan
- 8) Pelaksanaan
- 9) Mengadakan penilaian
- 10) mengadakan review secara berkala
- 11) pelaksanaan tahap berikutnya, berlangsung secara berulang – ulang.

**c. Fungsi Pengelolaan**

Fungsi Manajemen merupakan elemen–elemen dasar yang akan selalu ada dan melekat di dalam proses manajemen yang akan di jadikan cuan oleh manager dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.<sup>30</sup> Akan tetapi Manulang berpendapat fungsi manajemen adalah serangkaian tahap kegiatan atau pekerjaan sampai akhir tercapainya tujuan kegiatan atau pekerjaan.

Menurut John D. Millet, Fungsi Pengelolaan adalah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang yang diorganisasikan dalam kelompok formal untuk mencapai tujuan.<sup>31</sup>

Berdasarkan fungsi manajemen (pengelolaan) di atas secara garis besar dapat disampaikan bahwa tahap–tahap dalam melakukan manajemen meliputi: perencanaan (*Planning*), pengorganisasian (*Organizing*), pelaksanaan (*Actuating*), pengawasan (*Controlling*).<sup>32</sup>

Menurut G.R Terry dalam Winardi menyatakan, fungsi – fungsi manajemen adalah serangkaian sub bagian tubuh yang berada di manajemen terdiri dari: Perencanaan (*Planning*), Pengorganisasian (*Organizing*), Pelaksanaan (*Actuating*), Pengawasan (*Controlling*).<sup>33</sup>

<sup>30</sup> Manulang, *Dasar – Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002), 27

<sup>31</sup> Burhanuddin, *Manajemen Pendidikan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003), 98

<sup>32</sup> <https://eprints.uny.ac.id/7900/3/bab2%20-%2006101244019.pdf>

<sup>33</sup> Terry Alih Bahasa oleh Winardi, *Asas – Asas Manajemen* (Bandung: Alumni, 1986),



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan ialah unsur yang sangat penting dan merupakan fungsi fundamental manajemen, karena *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* harus terlebih dahulu direncanakan. Adapaun pengertian perencanaan lainnya adalah kegiatan dalam memilih dan menghubungkan fakta- fakta dan serta membuat menggunakan asumsi–asumsi mengenai masa yang akan datang dalam hal memvisualisasikan serta merumuskan aktivitas–aktivitas yang diusulkan yang dianggap perlu untuk mencapai hasil–hasil yang diinginkan.<sup>34</sup>

Sedangkan Menurut Hasibuan adalah proses penetapan tujuan dan pedoman pelaksanaan, dengan memilih yang terbaik dari opsi–opsi yang ada. Koonts and Donnel dalam Hasibuan menyatakan perencanaan adalah fungsi seorang manager yang berhubungan dengan memilih tujuan, kebijaksanaan, prosedur, dan program dari alternatif yang ada. Jadi pokok perencanaan adalah intinya perihal ‘memilih’ yang lebih baik dari alternatif sebelumnya.

Menurut Tjokromidjojo berpendapat bahwasanya perencanaan memiliki arti luas yaitu proses mempersiapkan secara sistematis dalam kegiatan yang akan di lakukan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Perencanaan sendiri bisa di katakan juga sebagai suatu cara bagaimana mencapai tujuan dengan sebaik–sebaiknya dengan sumber terpercaya agar lebih efektif dan efisien.<sup>35</sup>

Sedangkan menurut Terry mengatakan bahwasanya perencanaan adalah upaya untuk memilih dan menghubungkan fakta yang ada dan menggunakan asumsi–asumsi mengenal masa yang akan datang dengan jalan menggambarkan dan merumuskan

<sup>34</sup> Siagan Sondang, *Fungsi – Fungsi Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 36

<sup>35</sup> Tjokroamidjojo Bintoro, *Pengantar Administrasi Pembangunan* (Jakarta: LP3ES, 1984), 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan-kegiatan yang diperhatikan untuk mencapai hasil yang di inginkan.<sup>36</sup>

Dari Definisi tersebut penulis mengambil kesimpulan perencanaan adalah suatu kegiatan membuat urutan–urutan tentang suatu tindakan yang hendak diusahakan untuk menjawab enam pertanyaan yaitu :

- a) Apa yang harus di kerjakan?
- b) Mengapa ia harus mengerjakan?
- c) Bagaimana ia harus dikerjakan?
- d) Dimana ia harus mengerjakan?
- e) dan Kapan ia harus dikerjakan?

Karena perencanaan yang baik akan memperlancar proses visi dan misi perusahaan yang akan dicapai. Dean R. Spizer dalam Munir dan Wahyu menyebutkan “*Those who fail to plan, plan to fail*” (siapa yang gagal dalam membuat rencana, sesungguhnya ia sedang merencanakan kegagalannya).<sup>37</sup>

Cara menilai kegiatan perencanaan yang bermacam–macam menurut Terry ialah meninjau dari dimensi waktu, yaitu :

- a) Perencanaan jangka panjang
- b) Perencanaan jangka menengah
- c) Perencanaan jangka pendek

Sedangkan kalau dilihat dari substansi perencanaan tersebut ada 6, yaitu :

- a) *Objective* (Sasaran)
- b) *Policy* (Kebijakan)
- c) *Procedure* (Prosedur)
- d) *Method* (Metode)
- e) *Standard* (Ukuran Baku)
- f) *Budget* (Anggaran)<sup>38</sup>

<sup>36</sup> Bratakusuma Riyadi, *Perencanaan Pengembangan Daerah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2005), 3

<sup>37</sup> Munir dan Wahyu, *Manajemen Dakwah* (Jakarta:Kencana, 2006), 95

<sup>38</sup> Terry Alih Bahasa oleh Winardi, *Asas – Asas Manajemen*, (Bandung: Alumni 1986),





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun perencanaan menurut dimensi waktu sebagai berikut :

#### a) Perencanaan Jangka Panjang

Perencanaan jangka panjang mempunyai jangka waktu yang berbeda beda, biasanya mempunyai jangka waktu lima tahun bahkan lebih, tergantung besar tidaknya suatu perusahaan, organisasi maupun lembaga itu sendiri. Perencanaan jangka panjang membuat rencana–rencana yang umum dan terperinci.

#### b) Perencanaan Jangka Menengah

Perencanaan jangka menengah biasanya mempunyai jenjang waktu dua hingga lima tahun. Perencanaan jangka menengah ini merupakan replika dari perencanaan jangka panjang. Didalamnya tercantumkan tujuan dan target secara lebih jelas sehingga memberikan dasar–dasar yang pasti bagi kegiatan yang direncanakan.

#### c) Perencanaan Jangka Pendek

Perencanaan jangka pendek biasanya mempunyai jangka waktu satu tahun sampai dengan tiga tahun. Salah satu yang sering kita temukan dari perencanaan jangka pendek adalah rencana tahunan. Perencanaan tahunan sering juga disebut perencanaan operasional dan merupakan suatu siklus yang sering berulang setiap tahunnya.<sup>39</sup>

Siagian menjabarkan proses perencanaan dapat ditinjau dengan memperhatikan ciri–ciri suatu rencana yang baik yaitu :

- (1) Rencana harus mempermudah tercapainya tujuan yang telah di tentukan.
- (2) Rencana harus dibuat oleh orang–orang yang memahami tujuan dalam organisasi.

<sup>39</sup> <http://digilib.uinsby.ac.id/4084/5/Bab%202.pdf>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (3) Rencana harus dibuat oleh orang yang bersungguh-sungguh memahami teknik perencanaan.
- (4) Rencana harus disertai dengan rincian yang detail.
- (5) Perencanaan tidak boleh menyimpang dari landasan pemikiran
- (6) Rencana harus bersifat sederhana dan jelas.
- (7) Perencanaan harus luas.
- (8) Dalam perencanaan terdapat pengambilan keputusan.
- (9) Perencanaan harus praktis.<sup>40</sup>

Adapun perencanaan jika dilihat dari substansi perencanaan tersebut adalah sebagai berikut :

a) *Objective* (Sasaran)

Rencana yang berbentuk *Objective* ini merupakan bentuk khusus dari tujuan “*Goals*”. Sasaran ini tergantung pada kegiatan masing-masing dalam instansi. Jadi dalam sasaran ini sangat di pertimbangkan aktivitas-aktivitas masa mendatang, tinjauan kemasa depan, menentukan aktivitas perencanaan secara terstruktur.

b) *Policy* (Kebijakan)

Merupakan pernyataan yang sangat umum mengenai perilaku dari instansi dalam hal menentukan pedoman untuk pengambilan keputusan mengenai sumber-sumber yang diperlukan.

c) *Procedure* (Prosedur)

Dalam hal ini prosedur lebih dikaitkan dalam hal mengendalikan kegiatan untuk waktu yang akan datang. Pada dasarnya prosedur-prosedur ini menggambarkan urutan-urutan yang bersifat kronologis dari suatu tindakan.

<sup>40</sup> Siagian Sondang, *Teori & Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 90 –

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) *Method* (Metode)

Dalam hal ini metode digunakan untuk merencanakan atau cara bagaimana setiap tugas dari suatu prosedur akan diselenggarakan oleh seorang pekerja, jadi bisa kita simpulkan metode ialah cara kita untuk melaksanakan atau melakukan sesuatu.

e) *Standard* (Ukuran Baku)

Standard merupakan suatu nilai yang ada dalam manajemen digunakan sebagai norma atau dasar rujukan sesuatu. Kemudian standard dapat diartikan sebagai suatu hal yang perlu diikuti atau digunakan sebagai perbandingan.

f) *Budget* (Anggaran)

Anggaran merupakan rencana yang mempunyai 2 segi yaitu, segi penerimaan dan pengeluaran. Dalam anggaran merupakan kategori penting dari rencana sehingga kadang-kadang dianggap segi terpenting pada setiap instansi.<sup>41</sup>

Perencanaan ini dapat dilakukan pada setiap bidang, termasuk pengelolaan Agrowisata Duranch, dengan perencanaan yang baik dengan harapan pengelolaan Agrowisata Duranch mampu merumuskan bagaimana sistem mengelola yang mampu menarik wisatawan dari dalam maupun dari luar. Wisatawan akan diberikan edukasi-edukasi terkait olahraga yang dianjurkan oleh Rasulullah Saw.

2) **Pengorganisasian** (*Organizing*)

Pengorganisasian ini adalah serangkaian pekerjaan yang harus melibatkan orang banyak untuk menempati posisi-posisi tertentu, seperti kerja manajerial, teknis, dan sebagainya.<sup>42</sup>

Sebagaimana pendapat dari seorang ahli yang bernama malayu mengatakan :

<sup>41</sup> <http://digilib.uinsby.ac.id/4084/5/Bab%202.pdf>

<sup>42</sup> Djati Juliatriasa dan Jhon Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: BPF, 1998) 14





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“pengorganisasian adalah suatu kegiatan penentuan pengelompokan dan pengaturan bermacam-macam aktivitas yang digunakan untuk mencapai tujuan, dan juga menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.”

Pengorganisasian dikatakan sebagai proses pengelompokan kegiatan penugasan penyediaan keperluan, wewenang untuk melaksanakan kegiatannya. Dalam organisasi adanya tuntutan kerja sama antara dua orang atau lebih untuk mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien. Organisasi juga suatu proses untuk merancang struktur yang baik. Pengelompokan dan mengatur serta membagi tugas atau pekerjaan untuk para pegawai agar tercapainya tujuan yang telah di rencanakan. Dan untuk mencapai itu semua diperkukan orang pilihan yang memiliki kemampuan dan kompetensi dalam melaksanakan tanggung jawab. Disamping itu perhatikan dalam hal penarikan, penempatan, pemberian pelatihan, dan pengembangan anggota-anggota dalam organisasi.<sup>43</sup>

Kemudian hasibuan juga berpendapat terkait pengorganisasian mengatakan, pengorganisasian proses penentuan, pengelompokan, dan pengaturan bermacam kegiatan yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan, menempatkan sumber daya manusia pada setiap kegiatan, menyediakan fasilitas atau alat yang diperlukan, menempatkan wewenang atau kebijakan yang didelegasikan kepada setiap individu yang melakukan aktivitas terebut.<sup>44</sup>

Hal yang harus dilakukan oleh seorang manager saat melakukan perorganisasian, ialah sebagai berikut :

<sup>43</sup> <https://eprints.uny.ac.id/7900/3/bab2%20-%2006101244019.pdf>

<sup>44</sup> Siagian Sondang, *Teori & Praktek Kepemimpinan*, (Rineka Cipta, 2016) 92



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Mengidentifikasi Kegiatan, Semua kegiatan yang harus dilakukan dalam perhatian harus diidentifikasi terlebih dahulu. Misalnya, persiapan rekening, melakukan penjualan, pencatatan, pengendalian mutu, pengendalian persediaan, penetapan karyawan, dan sebagainya.
- b) Mengelompokan Kegiatan, dalam tahapan ini, manager mencoba untuk mengabungkan kegiatan-kegiatan yang sama menjadi satu kelompok atau departemen. Pengorganisasian ini membagi perhatian kepada seluruh unit independen dan departemen yang disebut departemenisasi.
- c) Mengklasifikasikan Otoritas, setelah tahapan departemen dibuat, seorang manager harus mengklasifikasikan atau membagi kekuaran dan luasnya akses dari departemen yang telah dibentuk. Proses ini memberi peringkat untuk posisi manajerial atau hirarki. Dimana ada tingkatan level atasan (manajemen puncak) sebagai perumus kebijakan, level menengah (manajemen menengah) sebagai pengawas departemen, level bawah (manajemen lini utama) sebagai pengawasan ke karyawan atau biasa kita kenal dengan “mandor”, memiliki tugas monitoring. Hal ini dilakukan untuk keefektifan dan efisien agar tidak terjadi pemborosan waktu, uang, dan menghindari duplikasi atau tumpang tindih kegiatan serta hal ini membantu kelancaran dalam melakukan pekerjaan supaya tujuan instansi tercapai.<sup>45</sup>
- d) Koordinasi antara wewenang dan tanggung jawab, hubungan harus ditetapkan antara berbagai kelompok untuk menciptakan interaksi yang baik dan harmonis guna mencapai tujuan organisasi. Setiap individu dibuat menyadari kekuasaan dan tanggung jawab masing-masing. Mereka harus tau siapa mereka

<sup>45</sup> *Pengantar Manajemen/Oleh Sarinah dan Mardalena.* -Ed. 1, Cet. 1 – Yogyakarta Deepublish, Mei 2017. 46



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan menjalankan posisi apa diinstansi tersebut, dan mereka juga harus tau dari mana mereka mendapatkan perintah dan dimana mereka harus melaporkan dan bertanggung jawab atas suksesnya tugas yang telah membantu setiap individu menyadari posisi atau jabatannya masing-masing.<sup>46</sup>

Banyak faktor yang mempengaruhi struktur organisasi. Namun disini mengarah kepada pendapat Ernie, menyatakan ada 4 faktor yang mempengaruhi struktur organisasi, yaitu sebagai berikut:

#### a) Strategi Organisasi

Strategi Organisasi ini dibuat guna untuk mencapai tujuan organisasi. Oleh karena itu, jika struktur organisasi dibentuk sebagai jalan untuk pencapaian tujuan maka struktur organisasi dibentuk sebagai proses untuk mencapai tujuan organisasi, dengan demikian strategi organisasi harus sejalan dengan struktur organisasi, karena jika ada perubahan pada struktur organisasi maka akan berdampak pada strategi organisasi.

#### b) Skala Organisasi

Organisasi berskala besar artinya memiliki berbagai cabang diberbagai daerah, namun organisasi dapat dikatakan berskala besar jika tenaga kerja yang ada berjumlah banyak. Organisasi yang berskala besar karena ruang lingkungan yang luas maka memerlukan pendelegasian wewenang dan pekerjaan sehingga desain struktur pun menyesuaikan berbagai.

#### c) Teknologi

Teknologi terkait dengan cara bagaimana suatu pekerjaan dilakukan. Selain itu faktor teknologi terkait dengan penggunaan alat-alat bantu dalam sebuah organisasi.

<sup>46</sup> *Ibid.*, 46





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### d) Lingkungan

Lingkungan secara dinamis menuntut organisasi untuk menyesuaikan penentuan struktur organisasi, lingkungan yang dinamis akan mendorong organisasi untuk menyesuaikan struktur organisasi dengan tuntutan yang senantiasa berubah. Sebaliknya lingkungan yang cenderung statis tidak akan banyak berpengaruh pada perubahan struktur organisasi.

### 3) Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan atau biasa kita sebut sebagai segala tindakan untuk menggerakkan orang-orang dalam suatu organisasi, agar dengan kemauan dengan penuh berusaha mencapai tujuan organisasi dengan berlandaskan pada perencanaan dan pengorganisasian.

*Actuating* ini juga mencakup penetapan dan pemuasan kebutuhan manusiawi dari pegawai-pegawainya, memberi penghargaan, memimpin, mengembangkan dan memberi kompensasi kepada mereka. *Actuating* atau judul disebut “gerakan aksi” yang dilakukan oleh unsur – unsur perencanaan dan pengorganisasian agar tujuan – tujuan dapat tercapai.<sup>47</sup>

Fungsi pergerakan suatu usaha untuk menciptakan sebuah iklim kerja sama yang sinkro antara staf pelaksana sehingga tujuan organisasi dapat tercapai secara efektif dan efisien.<sup>48</sup> Fungsi pergerakan ini juga tidak bisa dipisahkan dari fungsi manajemen yang lainnya. Karena fungsi penggerak ini merupakan *Motivating* (Memberikan Motivasi), *Directing* (memberikan petunjuk), *Influencing* (Mempengaruhi), *Commanding* (adanya komando).<sup>49</sup>

<sup>47</sup> Susilo Martoyo, *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*, (Yogyakarta: BPFE 1998) h.116

<sup>48</sup> Ibnu Syamsi, *Pokok – Pokok Organisasi dan Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998) h. 96

<sup>49</sup> Siagan Sondang, *Fungsi – Fungsi Manajemen* (Jakarta: Bina Aksara, 1998) 36



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun ada beberapa fungsi dari pengarahan yaitu sebagai berikut :

- a) Menjelaskan dan mengkomunikasikan tujuan yang akan di capai.
- b) Menyelenggarakan pertemuan yang dapat menstimulus kerja dari karyawan.
- c) Mengajak untuk bekerja semaksimal mungkin agar tercapai standar operasional.
- d) Mengembangkan kualitas guna merealisasikan hasil yang terbaik.<sup>50</sup>

Pelaksanaan ini bisa dikatakan sebagai aktualisasi dari perencanaan dan pengoorganisasian tidak akan tercapai tujuannya bila tidak adanya pengarahan dalam bentuk kegiatan. Pengertian singkatnya ialah hal yang mencakup kegiatan yang di tetapkan seorang pemimpin untuk melanjutkan kegiatan yang telah di tetapkan sebelumnya yaitu perencanaan dan pengorganisasian.

Kemudian pelaksanaan ini sangat berkaitan erat dengan sumber daya manusia yang umumnya merupakan pusat dari aktivitas – aktivitas. Sumber daya manusia dalam hal ini pengelolaan program Agrowisata Duranch sebagai wisata halal harus mempunyai kemampuan bereaksi dengan cepat sehingga perencanaan yang telah di rencanakan akan berjalan dengan maksimal.

#### 4) Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi *Controlling* merupakan keseluruhan dari upaya pengamatan pelaksanaan kegiatan untuk menjamin bahwa berbagai kegiatan tersebut sesuai dengan rencana yang telah di tetapkan sebelumnya. Fungsi *Controlling* juga dapat kita artikan sebagai proses penentuan apa–apa saja yang harus di capai, yaitu menilai

<sup>50</sup> Sondangn P.Siagian, *Manajemen Internasional* (Jakarta: Bumi Aksara 2004) 120

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan dan bila perlu melakukan perbaikan-perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai rencana atau Selaras.<sup>51</sup>

Pengawasan merupakan sebagai usaha untuk menentukan sesuatu dengan cara menilai hasil atau prestasi yang dicapai dan jika terdapat hal yang menyimpang dari standar yang telah ditentukan, maka segera diadakan usaha untuk memperbaiki guna mencapai sesuatu dengan harapan.<sup>52</sup>

Menurut pendapat dari Arifin & Hadi W mengatakan *Controlling* disebut juga sebagai pengendalian, merupakan fungsi manajemen yang berkenaan dengan prosedur dalam mengukur hasil suatu pekerjaan dengan tujuan yang telah ditentukan. Bisa dikatakan bahwasanya fungsi ini berperan dalam memastikan penemuan dan penerapan aktivitas di lapangan sesuai dengan perencanaan.<sup>53</sup>

Menurut pendapat Griffin mengatakan ada 4 tujuan dari *Controlling*, yaitu :

- a) Adaptasi Lingkungan, artinya diharapkan suatu instansi dapat terus beradaptasi dengan berbagai perubahan yang terjadi di lingkungan perusahaan, baik internal maupun eksternal. Dengan adanya fungsi *controlling* tidak hanya memastikan agar kegiatan perusahaan berjalan sesuai rencana, tetapi juga agar kegiatan yang dijalankan dapat mengetahui perubahan lingkungan yang terjadi, karena tidak menutup kemungkinan perusahaan akan menambah rencana – rencana baru untuk menghadapi perubahan lingkungan.
- b) Meminimumkan Kegagalan, ini bisa kita artikan ketika instansi melakukan kegiatan produksi, misalnya instansi berharap agar

<sup>51</sup> R. Terry, George. *Prinsip – Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) 395

<sup>52</sup> Soewarno Handayani, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*, (Jakarta: Bina Aksara, 2007) 26

<sup>53</sup> Arifin, Imamul & Giana Hadi W. 2007. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung: PT Setia Purna Inves, 72





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegagalan seminimal mungkin. Oleh sebab itu setiap instansi perlu melakukan fungsi pengawasan agar memperkecil terjadinya kegagalan.

- c) Menimnalkan biaya, dapat kita artikan ketika perusahaan mengalami kegagalan maka akan terjadi ketidakstabilan keuangan dan ini tidak akan memberikan keuntungan bagi perusahaan. Maka itu perlu sekali pengawasan untuk meminimumkan biaya.

Antisipasi Kompleksitas Organisasi, artinya ketika ada instansi yang dapat mengantisipasi berbagai kegiatan organisasi yang kompleks.

#### d. Ciri – Ciri Pengelolaan yang baik

Pengelolaan yang baik merupakan suatu pondasi bagi pengembangan setiap organisasi pemerintah, perusahaan, serikat pekerja dan organisasi lainnya. Dengan adanya pengelolaan yang baik, hal ini menjadikan organisasi telah memenuhi persyaratan dan memiliki perangkat, minimal untuk memastikan kredibilitas, integritas dan otoritas sebuah institusi dalam membangun aturan, membuat keputusan serta mengembangkan program dan kebijakan yang merefleksikan pandangan dan kebutuhan karyawan.

Menurut Terry menjelaskan bahwa pengelolaan yang meliputi :

- 1) Perencanaan (*Planning*) merupakan suatu proses yang berhubungan dengan kenyataan, membuat dan menggunakan asumsi yang juga berhubungan dengan waktu yang akan datang dalam menggambarkan dan juga merumuskan kegiatan yang akan dikehendaki.
- 2) Pengorganisasian (*Organizing*) maksudnya adalah proses menentukan, mengelompokkan dan mengatur segala bentuk kegiatan yang dianggap perlu untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini perlunya memberi penugasan kepada anggota atau karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Pelaksanaan (*Actuating*) ialah usaha agar semua bawahan melaksanakan segala tanggung jawabnya guna tercapainya tujuan dengan berpedoman pada *planning* dan *organizing*.
- 4) Pengawasan (*Controlling*) artinya proses penentuan apa yang harus di selesaikan, yaitu pelaksanaan, penilaian pelaksanaan, bila perlu melakukan tindakan korektif agar pelaksanaannya tetap sesuai dengan rencana.<sup>54</sup>

## 2. Agrowisata

### a. Pengertian Agrowisata

Agrowisata berasal dari kata *agro* yang berarti pertanian dan *tourism* yang berarti pariwisata/kepariwisataan. Agrowisata atau *agrotourism* maksudnya berwisata ke daerah pertanian. Pertanian dalam arti luas mencakup pertanian rakyat, perkebunan, peternakan, maupun perikanan. Agrowisata memiliki definisi yang luas, dalam banyak hal sering disamakan dengan ekowisata. Karena ekowisata dan agrowisata mempunyai banyak sekali persamaan, terutama karena keduanya merupakan wisata berbasis pada sumber daya alam dan lingkungan. Di beberapa negara agrowisata dan ekowisata dikelompokkan dalam satu pengertian dan kegiatan yang sama, agrowisata merupakan bagian dari ekowisata. Maka dari itu, diperlukan beberapa kesamaan pandangan dalam perencanaan dan pengembangan agrowisata dan ekowisata.<sup>55</sup>

Agrowisata merupakan rangkaian kegiatan wisata yang memanfaatkan potensi pertanian sebagai obyek wisata, baik potensial berupa pemandangan alam kawasan pertaniannya maupun kekhasan dan keanekaragaman aktivitas produksi dan teknologi pertanian serta budaya masyarakat petaninya. Kegiatan agrowisata bertujuan untuk

<sup>54</sup> <http://eprints.unitirta.ac.id/879/1/MANAJEMEN%20PENGELOLAAN%20OBJEK%20WISATA%20TASIKARDI%20OLEH%20DINAS%20PEMUDA%20OLAHRAGA%20DAN%20PARIWISATA%20KABU%20-%20Copy.pdf>

<sup>55</sup> Direktorat Pengembangan Kawasan Khusus dan Tertinggal, Tata Cara Perencanaan, Pengembangan Kawasan untuk Percepatan Pembangunan Daerah, (t.t.p.: BAPPENAS, 2004), h. 196.



memperluas wawasan pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan. Di samping itu yang termasuk dalam Agrowisata adalah perhutanan dan sumber daya pertanian. Perpaduan antara keindahan alam, kehidupan masyarakat pedesaan dan potensi pertanian apabila dikelola dengan baik dapat mengembangkan daya tarik wisata. Dengan berkembangnya agrowisata di satu daerah tujuan wisata akan memberikan manfaat untuk peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintahan dengan kata lain bahwa fungsi pariwisata dapat dilakukan dengan fungsi budidaya pertanian dan pemukiman pedesaan dan sekaligus fungsi konservasi<sup>56</sup>

Agrowisata adalah salah satu bentuk pariwisata yang obyek wisata utamanya adalah lansekap pertanian, maka dapat dikatakan bahwa agrowisata merupakan wisata yang memanfaatkan obyek-obyek pertanian. Agrowisata juga merupakan kegiatan wisata yang terintegrasi dengan keseluruhan sistem pertanian dan pemanfaatan obyek-obyek pertanian sebagai obyek wisata, seperti teknologi pertanian maupun komoditi pertanian. Menurut Arifin Agrowisata adalah salah satu bentuk kegiatan wisata yang dilakukan dikawasan pertanian yang menyajikan suguhan pemandangan alam kawasan pertanian (*farmland view*) dan aktivitas didalamnya seperti persiapan lahan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan, pengolahan hasil panen sampai dalam bentuk siap dipasarkan dan bahkan wisatawan dapat membeli produk pertanian tersebut sebagai oleh-oleh. Agrowisata tersebut ikut melibatkan wisatawan dalam kegiatan-kegiatan pertanian. Sedangkan menurut Nurisjah, agrotourism, agrowisata, wisata agro atau wisata pertanian merupakan penggabungan aktivitas wisata dan aktivitas pertanian.

<sup>56</sup> Sastrayuda, Gumelar S. 2010. Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata. Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure, 1

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ditambahkan oleh Tirtawinata dan Fachruddin bahwa agrowisata merupakan suatu upaya dalam rangka menciptakan produk wisata baru. Kegiatan agrowisata juga merupakan kegiatan pengembangan wisata yang berkaitan dengan kegiatan pedesaan dan pertanian yang mampu meningkatkan nilai tambah kegiatan pertanian dan kesejahteraan pedesaan.

Pengertian Agrowisata dalam Surat Keputusan Bersama Menteri Pertanian dan Menteri Pariwisata, Pos, dan, Telekomunikasi Nomor : 204/KPTS/HK/050/4/1989 dan Nomor KM. 47/PW.DOW/MPPT/89 Tentang Koordinasi Pengembangan Wisata Agro sebagai objek wisata dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian dan peternakan.<sup>57</sup>

Upaya pengembangan agrowisata pedesaan yang memanfaatkan potensi pertanian, dan melibatkan masyarakat pedesaan, dapat berfungsi sebagai pemberdayaan masyarakat selaras dengan pemberdayaan masyarakat berbasis pariwisata (*community based tourism*). Pemberdayaan masyarakat dimaksud adalah agrowisata yang dapat mengikutsertakan peran dan aspirasi masyarakat pedesaan selaras dengan pendayagunaan potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang dimilikinya. Persoalannya adalah bagaimana masyarakat pedesaan dibina secara berkesinambungan, agar potensi-potensi yang dimiliki daerah digali secara optimal, sehingga dapat memberikan hasil maksimal bagi petani, masyarakat desa, pengusaha dan menjadi sumber pendapatan yang dapat diandalkan. Sejalan dengan itu perlu adanya pola pembinaan Agrowisata agar para pelaku pariwisata dan pelaku pertanian secara sinergis dapat merencanakan, menyusun, memprogramkan agrowisata yang bermanfaat bagi masyarakat, pengusaha dan pemerintah.<sup>58</sup>

<sup>57</sup> [http://etheses.uin-malang.ac.id/2311/6/06560001\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/2311/6/06560001_Bab_2.pdf)

<sup>58</sup> Sastrayuda, Gumelar S. 2010. Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata. Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure, 2





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan agrowisata bertujuan untuk memperluas wawasan pengetahuan, pengalaman rekreasi dan hubungan usaha di bidang pertanian yang meliputi tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, perikanan dan peternakan. Disamping itu yang termasuk dalam Agrowisata adalah perhutanan dan sumber daya pertanian. Perpaduan antara keindahan alam, kehidupan masyarakat pedesaan dan potensi pertanian apabila dikelola dengan baik dapat mengembangkan daya tarik wisata. Dengan berkembangnya agrowisata di satu daerah tujuan wisata akan memberikan manfaat untuk peningkatan pendapatan masyarakat dan pemerintahan dengan kata lain bahwa fungsi pariwisata dapat dilakukan dengan fungsi budidaya pertanian dan pemukiman pedesaan dan sekaligus fungsi konservasi.

Oleh karena itu, pengelolaan agrowisata dan ekowisata harus mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Pengaturan dasar alaminya, yaitu berdasarkan kultur historis, keunikan sumber daya biofisik alaminya, konservasi sumber daya alam ataupun kultur budaya masyarakat.
- 2) Nilai pendidikan, bahwa objek wisata dan masyarakat lokal yang ada didalamnya merupakan sumber ilmu pengetahuan bagi para wisatawan. Oleh karena itu nilai-nilai kearifan lokal harus terus dijaga dan dilindungi termasuk upaya konservasinya.
- 3) Partisipasi masyarakat dan pemanfaatannya. Masyarakat hendaknya melindungi/menjaga fasilitas atraksi yang digemari wisatawan, serta dapat berpartisipasi sebagai pemandu serta penyedia akomodasi, makanan dan kerajinan tangan.

#### **b. Fungsi Agrowisata**

Fungsi agrowisata dapat dijalankan melalui fungsi budidaya pertanian dan pemberdayaan masyarakat pedesaan serta fungsi konservasi, dalam bentuk:



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Pelestarian lingkungan. Pengembangan agrowisata harus memperhatikan kelestarian lingkungan karena jika lingkungan rusak mustahil pariwisata bisa terus berkembang.
- 2) Pemanfaatan sumberdaya alam secara bijaksana. Sumberdaya alam yang ada bukan untuk dinikmati oleh generasi sekarang saja tetapi juga untuk generasi mendatang. Oleh karena itu, dilarang melakukan eksploitasi sumberdaya alam dengan semena-mena.
- 3) Keseimbangan antara konsumsi dan produksi. Berproduksi sesuai dengan permintaan pasar, bukan melakukan penawaran secara berlebihan (*over suplay*).
- 4) Peningkatan kapasitas SDM. Jika SDM tidak cakap, maka ada potensi dalam waktu panjang SDM yang ada akan tergusur oleh SDM global yang lebih cakap dan kompeten.
- 5) Pemberantasan kemiskinan. Program-program yang ditawarkan pemerintah sebaiknya tidak hanya memberikan kemudahan bagi pengusaha tetapi juga memperhatikan kepentingan masyarakat petani yang sebagian besar masih tergolong miskin. Secara umum, Sznajder et.al. (2009) mengemukakan tiga fungsi agrowisata, yaitu fungsi sosio-psikologis, ekonomis, dan lingkungan. Fungsi sosio-psikologis yaitu untuk memberikan keterampilan wirausaha, pengalaman, dan profesi baru bagi petani; pengalaman bertemu dengan orang baru/asing; menghidupkan kembali tradisi perdesaan dan pendidikan.

Fungsi ekonomis agrowisata, yaitu untuk menstimulasi pengembangan fasilitas akomodasi; pengembangan pertanian, hortikultura, dan pemuliaan hewan; menyediakan kesempatan kerja dan mengurangi tingkat pengangguran; diversifikasi aktivitas ekonomi di wilayah perdesaan; dan memberikan tambahan pendapatan bagi petani dan pemerintah setempat. Fungsi lingkungan meliputi peningkatan perlindungan dan konservasi sumberdaya alam dan lingkungan, pengembangan infrastruktur lokal, peningkatan nilai perumahan



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(*homestay*), pemanfaatan sumberdaya, dan menghentikan migrasi massa dari wilayah perdesaan ke perkotaan.

### c. Kriteria Kawasan Agrowisata

Kawasan agrowisata yang sudah berkembang memiliki kriteria-kriteria, karakter dan ciri-ciri yang dapat dikenali. Kawasan agrowisata merupakan suatu kawasan yang memiliki kriteria sebagai berikut:<sup>59</sup>

- 1) Memiliki potensi atau basis kawasan di sektor agro baik pertanian, hortikultura, perikanan maupun peternakan, misalnya:
  - a) Subsistem usaha pertanian primer (*on farm*) yang antara lain terdiri dari pertanian tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan dan kehutanan.
  - b) Subsistem industri pertanian yang antara lain terdiri dari industri pengolahan, kerajinan, pengemasan, dan pemasaran baik lokal maupun ekspor.
  - c) Subsistem pelayanan yang menunjang kesinambungan dan daya dukung kawasan baik terhadap industri dan layanan wisata maupun sektor agro, misalnya transportasi dan akomodasi, penelitian dan pengembangan, perbankan dan asuransi, fasilitas telekomunikasi dan infrastruktur.
- 2) Adanya kegiatan masyarakat yang didominasi oleh kegiatan pertanian dan wisata dengan keterkaitan dan ketergantungan yang cukup tinggi. Kegiatan pertanian yang mendorong tumbuhnya industri pariwisata, dan sebaliknya kegiatan pariwisata yang memacu berkembangnya sektor agro.
- 3) Adanya interaksi yang intensif dan saling mendukung bagi kegiatan agro dengan kegiatan pariwisata dalam kesatuan kawasan. Berbagai kegiatan dan produk wisata dapat dikembangkan secara berkelanjutan.

<sup>59</sup> Direktorat Pengembangan Kawasan Khusus dan Tertinggal, Tata Cara Perencanaan, Pengembangan Kawasan untuk Percepatan Pembangunan Daerah, (t.t.p.: BAPPENAS, 2004), 197

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain kriteria-kriteria tertentu, suatu kawasan agrowisata juga harus memenuhi beberapa prasyarat dasar antara lain.<sup>60</sup>

- 1) Memiliki sumber daya lahan dengan agroklimat yang sesuai untuk mengembangkan komoditi pertanian yang akan dijadikan komoditi unggulan.
- 2) Memiliki prasarana dan infrastruktur yang memadai untuk mendukung pengembangan sistem dan usaha agrowisata, seperti misalnya: jalan, sarana irigasi/pengairan, pasar, terminal, jaringan telekomunikasi, dan fasilitas lainnya.
- 3) Memiliki sumberdaya manusia yang berkemauan dan berpotensi untuk mengembangkan kawasan agrowisata.
- 4) Pengembangan agrowisata tersebut mampu mendukung upayaupaya konservasi alam dan kelestarian lingkungan hidup bagi kelestarian sumber daya alam, pelestarian sosial budaya maupun ekosistem secara keseluruhan.

Dengan memenuhi kriteria dan prasyarat pengembangan kawasan agrowisata, suatu obyek wisata atau destination juga harus meliputi lima unsur yang penting agar wisatawan dapat merasa puas dalam menikmati perjalanannya, diantaranya:<sup>61</sup>

## 1) Attractions

Atraksi wisata adalah sesuatu yang dapat dilihat atau disaksikan melalui suatu pertunjukan (*shows*) yang khusus diselenggarakan untuk para wisatawan.<sup>62</sup> Motivasi wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat tujuan adalah untuk memenuhi atau memuaskan beberapa kebutuhan atau permintaan. Biasanya mereka tertarik pada suatu lokasi karena ciri khas tertentu, seperti keindahan

<sup>60</sup> *Ibid*, 198.

<sup>61</sup> I Made Suniastha Amerta, *Pengembangan Pariwisata Alternatif*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), 121

<sup>62</sup> Oka A.Yoeti, *Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata*, (Jakarta Timur:PT Balai Pustaka,2016) 102



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

alam, kesenian tradisional, kebudayaan, sejarah daerah tersebut dan atraksi-atraksi seperti permainan ular dan lain-lain

## 2) Facility

Fasilitas cenderung berorientasi pada attractions disuatu lokasi karena fasilitas harus dekat dengan pasarnya. Fasilitas cenderung mendukung bukan mendorong pertumbuhan dan cenderung berkembang pada saat yang sama atau sesudah attractions berkembang. Jumlah dan jenis fasilitas tergantung kebutuhan wisatawan, seperti fasilitas harus cocok dengan kualitas dan harga.<sup>63</sup> Fasilitas tersebut bisa berupa fasilitas akomodasi (hotel, motel, losmen, penginapan), fasilitas transportasi (terminal, area parkir, bandara, pelabuhan laut dan sebagainya), dan juga fasilitas pelayanan lainnya (pusat informasi pariwisata, jaringan komunikasi, pelayanan jasa pos dan lain-lain).

## 3) Transportation

Ada beberapa usul mengenai pengangkutan dan fasilitas yang dapat menjadi semacam pedoman.

- a) Informasi lengkap tentang fasilitas, lokasi terminal, dan pelayanan pengangkutan lokal ditempat tujuan harus tersedia untuk semua penumpang sebelum berangkat dari daerah asal.
  - b) Informasi terbaru dan sedang berlaku, baik jadwal keberangkatan dan kedatangan harus tersedia dipapan pengumuman, lisan atau telepon.
  - c) Tenaga kerja untuk membantu para penumpang.
  - d) Informasi lengkap tentang lokasi, tarif, jadwal, rute dan pelayanan pengangkutan lokal dan peta kota harus tersedia bagi penumpang.
- 4) Informasi dan Promosi (*Informations*)

Yakni seorang pengelola wisata harus mempunyai cara-cara untuk mempublikasikan atau mempromosikan tempat wisata tersebut

---

<sup>63</sup> *Ibid*, 18

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan menarik. Karena wisatawan perlu memperoleh informasi tentang tempat wisata yang akan dikunjunginya.<sup>64</sup>

#### d. Jenis Agrowisata

Berdasarkan ruang lingkup dan potensi daya tariknya, kita mengenal ada beberapa jenis agrowisata yaitu agrowisata tanaman pangan dan hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, dan kehutanan. Masing-masing jenis agrowisata tersebut memiliki karakter yang berbeda sehingga memerlukan pengelolaan yang berbeda pula. Penyajian produk/komoditas agrowisata harus dikemas dengan baik agar wisatawan merasa puas menikmatinya.<sup>65</sup>

##### 1) Agrowisata Tanaman Pangan dan Hortikultura

Agrowisata tanaman pangan dan hortikultura menyajikan berbagai kreasi dan proses kegiatan mulai dari prapanen, pascapanen berupa pengolahan hasil, sampai kegiatan pemasarannya. Daya tarik objek wisata yang ditawarkan berupa:

- a) Bunga-bunga: nilai kekhasan sebagai bunga Indonesia, cara pemeliharaan yang masih tradisional, seni keindahan bunga seperti merangkai bunga, pameran bunga, taman bunga dan sebagainya.
- b) Buah-buahan: kebun buah-buahan pada umumnya di desa atau pegunungan dan mempunyai pemandangan alam sekitar yang indah, memperkenalkan asal kota khas buah tersebut, cara tradisional pemetikan buah, pengelolaan buah serta budidaya buah-buahan.
- c) Sayuran: kebun sayuran pada umumnya di desa atau pegunungan dan mempunyai pemandangan alam sekitar yang indah, cara tradisional pemeliharaan dan pemetikan sayuran, teknik pengelolaan serta budidaya sayuran.
- d) Kebun tanaman obat-obatan/jamu seperti temulawak dan jahe

<sup>64</sup> *Ibid*, 18

<sup>65</sup> Ahmadi. *Pengantar Agrowisata*. Pertama. Purwokerto: CV. IRDH, 2017. h.38



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2) Agrowisata Perkebunan

Agrowisata perkebunan menawarkan daya tarik historis dari areal perkebunan tersebut, pemandangan dan udara segar, cara konvensional dalam pola tanam, teknik pengolahan ataupun proses pengemasan hasil produk olahan. Objek agrowisata perkebunan dapat berupa perkebunan kelapa sawit, cengkeh, karet, teh, kopi, kakao, tebu, dan lain-lain. Objek agrowisata tidak hanya terbatas kepada objek dengan skala hamparan yang luas, tetapi juga skala kecil yang karena keunikannya dapat menjadi objek wisata yang menarik.<sup>66</sup>

### 3) Agrowisata Perikanan

Agrowisata Perikanan merujuk pada penyediaan sarana wisata dan rekreasi bagi wisatawan berupa aktivitas budidaya, pemancingan, proses pengolahan ikan, arung jeram, menyelam, snorkeling, cruising/sailing, dan lain-lain. Wisatawan dapat mengunjungi beberapa objek agrowisata perikanan seperti Danau Batur, Danau Sidenreng, Pulau Menjangan, Taman Nasional Laut Bunaken, Pantai Pasir Putih, Air Terjun Curug Ciumpet, Perikanan Air Tawar Talun Pati, Pantai Baru Yogyakarta, agrowisata perikanan kampoeng rawa, agrowisata Lubuk Minturun dan Pantai Air Manis Padang.

### 4) Agrowisata Pertenakan

Agrowisata peternakan lebih banyak tercakup dalam wilayah farm-tourism seperti aktivitas berburu binatang, berkuda dan suguhan pemandangan kehidupan liar alami. Kegiatan lainnya seperti peternakan unggas, penggemukan ternak, ternak potong, karapan sapi, adu domba, pacu itik dan sebagainya. Contoh agrowisata peternakan: kawasan penggemukan sapi di Kabupaten Bangli dan Pulau Nusa Penida, kawasan peternakan sapi putih di Taro Gianyar, sentra peternakan sapi perah di Cepogo Boyolali,

<sup>66</sup> *Ibid*, 40



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sentra kambing Peranakan Ettawa (PE) di Kali Gesing Purworejo, kawasan peternakan Ayam di Tiingan.<sup>67</sup>

#### 5) Agrowisata Kehutanan

Agrowisata kehutanan umumnya terkait dengan hutan produksi ataupun aktivitas rekreasi yang hanya dapat dilaksanakan di hutan sehingga menjadi sebuah daya tarik tersendiri. Kebun Raya Eka Karya Bali dapat menjadi destinasi wisatawan pencinta agrowisata kehutanan, disamping untuk kegiatan penelitian dan pendidikan. Dengan banyaknya wisatawan mendatangi objek-objek agrowisata tersebut maka aktivitas bisnis petani dan peluang kesempatan kerja bagi masyarakat lokal juga meningkat. Pengembangan agrowisata pada konsep universal dapat ditempuh melalui diversifikasi dan peningkatan kualitas sesuai dengan persyaratan yang diminta konsumen dan pasar global. Sedangkan pada konsep *uniqueness*, konsumen ditawarkan kepada produk spesifik yang bersifat unik.

#### e. Manfaat Agrowisata

Manfaat agrowisata antara lain dapat menjaga kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan, melestarikan teknologi lokal, dan meningkatkan pendapatan petani/masyarakat sekitar lokasi wisata. Jika Agrowisata dikembangkan dengan benar, harapan petani untuk dapat meningkat kesejahteraannya bisa terwujud. Mosher merincikan sebagai berikut:

- 1) Pemasaran hasil pertanian dapat terserap pada sektor pariwisata
- 2) Teknologi pertanian yang ada akan berkembang karena tuntutan dunia pariwisata.
- 3) Tersedianya sarana produksi.
- 4) Perangsang produksi pertanian, dengan berkembangnya agrowisata harga produk pertanian diharapkan dapat dihargai cukup layak sehingga gairah petani untuk bekerja semakin meningkat.

<sup>67</sup> *Ibid*, 42



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Pengangkutan, insfrastruktur yang dibangun untuk pariwisata juga dapat dimanfaatkan oleh sektor pertanian.<sup>68</sup>

Maruti mengemukakan beberapa manfaat pengembangan agrowisata yaitu:

- 1) Memberikan kesempatan kerja bagi petani dan anggota keluarganya.
- 2) Memberikan tambahan sumber pendapatan bagi petani untuk melawan adanya fluktuasi pendapatan usaha tani.
- 3) Memberikan transformasi budaya dan nilai moral sosial di antara masyarakat perkotaan dan perdesaan.
- 4) Petani dapat meningkatkan standar hidupnya akibat adanya kontak dengan masyarakat perkotaan yang datang ke lokasinya.
- 5) Bagi masyarakat perkotaan, mereka dapat mengetahui kehidupan perdesaan dan aktivitas-aktivitas pertanian.
- 6) Agrowisata mendukung proses pengembangan perdesaan dan pertanian.
- 7) Dapat membantu mengurangi beban pada pusat wisata tradisional lainnya.

Lobo et al merinci manfaat/keuntungan dari pengembangan agrowisata bagi petani lokal sebagai berikut:

- 1) Agrowisata dapat memunculkan peluang bagi petani lokal untuk meningkatkan pendapatan dan meningkatkan taraf hidup serta kelangsungan usaha mereka.
- 2) Mengurangi arus urbanisasi ke perkotaan karena masyarakat telah mampu mendapatkan pendapatan yang layak dari usahanya di desa.
- 3) Menjadi sarana yang baik untuk mendidik masyarakat tentang pentingnya pertanian dan kontribusinya untuk perekonomian secara luas dan meningkatkan kualitas hidup.
- 4) Agrowisata dapat menjadi media promosi untuk produk lokal, membantu perkembangan regional dalam memasarkan usaha,

---

<sup>68</sup> *Ibid*, 48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menciptakan nilai tambah dan direct marketing yang dapat merangsang kegiatan ekonomi dan memberikan manfaat kepada masyarakat di daerah dimana agrowisata di kembangkan.<sup>69</sup>

Sedangkan manfaat/keuntungan agrowisata bagi pengunjung menurut Rilla dalam Utama sebagai berikut:

- 1) Menjalin hubungan kekeluargaan dengan petani atau masyarakat lokal.
- 2) Meningkatkan kesehatan dan kesegaran tubuh.
- 3) Beristirahat dan menghilangkan kejenuhan.
- 4) Mendapatkan petualangan yang mengagumkan.
- 5) Mendapatkan makanan yang benar-benar alami (*organic food*).
- 6) Mendapatkan suasana yang benar-benar berbeda.
- 7) Biaya relatif murah dibanding wisata lainnya.

### 3. Wisata Halal

#### a. Pengertian Wisata Halal

Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam jangka waktu sementara. Sedangkan religi diartikan sebagai sistem yang terdiri dari konsep-konsep yang dipercaya dan menjadi keyakinan secara mutlak suatu umat dan purna-purna yang melaksanakannya. Religi meliputi kepercayaan terhadap hal-hal gaib yang lebih tinggi kedudukannya dari pada manusia dan mencakup kegiatan-kegiatan yang dilakukan manusia untuk berkomunikasi dan mencari hubungandengan kekuatan-kekuatan gaib tersebut.<sup>70</sup>

Adapun kata halal, berasal dari bahasa arab “halla” yang artinya “lepas” atau “tidak terikat”. Secara etimologi, maka halal bermakna

<sup>69</sup> *Ibid*, 49

<sup>70</sup> Tedi Sutardi, *Antropologi: mengungkap keragaman budaya untuk kelas XII*, (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), 22-24



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

halhal yang boleh dan dapat dilakukan karena bebas atau tidak terikat dengan ketentuan yang melarangnya.<sup>71</sup>

Istilah halal dalam kehidupan sehari-hari sering digunakan untuk makanan ataupun minuman yang diperbolehkan untuk dikonsumsi menurut syariat islam. Sedangkan dalam konteks luas istilah halal merujuk kepada segala sesuatu baik itu tingkah laku, aktifitas, maupun cara berpakaian dan lain sebagainya yang diperbolehkan atau diizinkan oleh hukum islam.

Wisata halal adalah kegiatan yang didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah yang memenuhi ketentuan syariah. Pariwisata halal dimanfaatkan oleh banyak orang karena karakteristik produk dan jasanya yang bersifat universal. Produk dan jasa wisata, objek wisata, dan tujuan wisata dalam pariwisata halal adalah sama dengan produk, jasa, objek dan tujuan pariwisata pada umumnya selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai dan etika syariah. Jadi pariwisata halal tidak terbatas hanya pada wisata religi.

Syariat islam sebenarnya memberikan tuntunan yang baik, tak terkecuali dalam kegiatan pariwisata, seperti makanan, minuman dan fasilitas lainnya yang bersih, waktu kunjungan yang tidak sampai larut malam, karakteristik islam dalam kegiatan pariwisata tersebut tidak akan terbentur dengan ajaran agama lainnya, sehingga pasar non muslim juga sangat nyaman melakukan kunjungan wisata yang mengusung pariwisata halal.

Konsep wisata halal (*Halal Tourism*) adalah sebuah proses pengintegrasian nilai-nilai keislaman dalam aspek kegiatan wisata. Nilai syariat sebagai suatu kepercayaan dan keyakinan yang dianut umat muslim menjadi acuan dasar dalam membangun pariwisata. Wisata syariah mempertimbangkan nilai-nilai dasar umat islam didalam pengajian mulai dari akomodasi, restoran yang selalu mengacu kepa

<sup>71</sup> Yusuf Qardhawi, *Halal dan Haram Islam, Era Intermedia*, Surakarta, 2007, 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

norma-norma keislaman. Hal ini berarti seluruh aspek kegiatan wisata tidak terlepas dari sertifikat halal yang harus menjadi acuan bagi setiap pelaku pariwisata.

Hal fundamental dari wisata halal (*halal tourism*) adalah pemahaman makna halal disegala aspek kegiatan wisata mulai dari hotel, sarana transportasi, sarana makanan dan minuman, sistem keuangan, hingga fasilitas dan penyedia jasa wisata itu sendiri.<sup>72</sup>

Dengan demikian, istilah wisata halal sebagaimana disosialisasikan dalam Indonesia Halal Expo 2013 dan Global halal Forum yang digelar pada 30 Oktober – 2 November 2013 di Gedung Pusat Niaga, JIExpo, Jakarta, President Islamic Nutrition Council Of America, Muhammad Munir Caudry, menjelaskan bahwa, wisata halal merupakan konsep baru pariwisata. Hal ini bukanlah wisata religi seperti haji dan umrah. Wisata halal adalah pariwisata yang melayani liburan, dengan menyesuaikan gaya liburan dengan kebutuhan dan permintaan traveler muslim. Dalam hal ini hotel yang mengukung prinsip syariah tidak melayani minuman beralkohol dan memiliki kolam renang dan fasilitas spa terpisah untuk pria dan wanita.

Untuk lebih jelas, seperti dirincikan Hamzah dan Yudiana dalam dini Andriani, perbedaan antara wisata konvensional, wisata religi, dan wisata halal dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel II.1**  
**Perbedaan wisata konvensional, wisata religi, dan wisata halal**

No	Aspek	Wisata Konvensional	Wisata Religi	Wisata Halal
1	Objek	Alam, budaya, Heritage, kuliner	Tempat ibadah, Peninggalan Sejarah	Semuanya
2	Tujuan	Menghibur	Meningkatkan Spiritual	Meningkatkan spiritualitas dengan cara

<sup>72</sup> Hendra, Mila & Ana, "Desa Wisata Halal: Konsep dan Implementasi", Human Falah. Vol.5.No.1 .2018. 33-34



No	Aspek	Wisata Konvensional	Wisata Religi	Wisata Halal
				menghibur
3	Target	Menyentuh kepuasan dan kesenangan yang berdemensi nafsu, semata-mata hanya buat hiburan	Aspek spiritual yang bisa menenangkan jiwa. Guna mencari ketenangan batin	Memenuhi keinginan dan kesenangan serta menumbuhkan kesadaran beragama
4	Guide	Memahami dan menguasai informasi sehingga bisa menarik wisatawan terhadap objek wisata	Menguasai sejarah tokoh dan lokasi yang menjadi objek wisata	Membuat turis tertarik pada objek sekaligus membangkitkan spirit religi wisatawan. Mampu menjelaskan fungsi dan peran syariah dalam bentuk kebahagiaan dan kepuasan batin dalam kehidupan manusia
5	Fasilitas Ibadah	Sekedar perlengkapan	Sekedar perlengkapan	Menjadi yang menyatuh dengan objek pariwisata, ritual ibadah menjadi bagian paket hiburan
6	Kuliner	Umum	Umum	Spesifikasi yang halal
7	Relasi Masyarakat dan lingkungan Objek Wisata	Komplemen dan hanya untuk keuntungan materil	Komplemen dan hanya untuk keuntungan materil	Integrated, interaksi berdasarkan pada prinsip syariah
8	Agenda perjalanan	Setiap Waktu	Waktu – Waktu tertentu	Memperhatikan waktu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## b. Konsep dan Prinsip Wisata Halal

Wisata halal muncul dari kebutuhan wisatawan muslim sesuai ajaran islam yakni sesuai al-quran dan hadist. Sehingga, konsep wisata halal merupakan aktualisasi dari konsep ke-islaman yakni nilai halal dan haram menjadi tolak ukur utamanya. Hal ini berarti seluruh aspek kegiatan wisata tidak terlepas dari sertifikasi halal yang harus menjadi acuan bagi setiap pelaku pariwisata. Berikut rangkuman prinsip-prinsip dan atau syariat utamam wisata halal:

- 1) Makanan halal.
- 2) Tidak ada minuman keras.
- 3) Tidak menyajikan produk dari babi.
- 4) Tersedia Al-Quran dan peralatan ibadah di kamar.
- 5) Petunjuk kiblat.
- 6) Keuangan syariah.
- 7) Hotel atau perusahaan pariwisata lainnya harus mengikuti prinsip-prinsip zakat

Berdasarkan prinsip dan atau syariat utama wisata halal diatas, beberapa prinsip dapat berseberangan dengan kepentingan lainnya khususnya pada negara-negara non-muslim yang mengembangkan wisata halal. Sehingga perlu kajian mengenai hal tersebut<sup>73</sup>

## c. Kriteria Destinasi Wisata Halal

Sekretaris Jendral Asosiasi Travel Halal Indonesia (ATHI), Cheriarna menyatakan, bahwa ciri sebuah wisata halal dapat dikatakan halal, bukan diukur dari tersedianya makanan halal saja. Tetapi ada banyak unsur yang harus dicapai untuk memenuhi standar kebutuhan kaum muslim saat berwisata. Cheriarna menyebut kriteria yang harus dipenuhidestikasi wisata bertandarisasi halal sebagai berikut.

<sup>73</sup> Satriana ED dan Faridah HD, Journal Of Halal Product and Research. Vol. 01 No.02, Mei-Novemeber 2018. 39

<sup>74</sup> Ade Indra Kusuma “Kreteria Destinasi Wisata Halal Sesuai Standar Traveler Muslim”, diakses dari <http://amp.suara.com/lifestyle>



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 1) Kuliner

Tak bisa dipungkiri, selain memanja mata, wisatawan juga ingin memanjakan lidah dan perut. Menikmati kuliner khas di sebuah destinasi wisata tentu menyempurnakan perjalanan wisatawan. Oleh karena itu, ketersediaan makanan halal khas daerah atau sebuah negara adalah kewajiban. Salah satu contoh negara muslim yang sudah menyediakan kuliner khas bersertifikasi halal adalah Jepang.

#### 2) Tempat Ibadah

Selama ini belum banyak tempat wisata yang menyediakan tempat ibadah atau mushola untuk salat bagi kaum muslim yang berwisata. Wisatawan muslim biasanya hanya salat ditempat-tempat seadanya yang dipakai untuk shalat. Namun, kini wisata halal menargetkan adanya tempat ibadah yang layak untuk kaum muslim yang ingin shalat saat berwisata.

#### 3) Waktu Ibadah

Agen perjalanan wisata yang dapat dikatakan halal adalah yang menyediakan waktu untuk sholat. Bukan mempersilahkan sholat saja, tetapi memang dalam agenda perjalanannya ada waktu yang disediakan untuk para rombongan wisatawan muslim.

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah sebuah alur pikir peneliti sebagai dasar-dasar pemikiran yang dapat memperkuat sub bagian yang menjadi fokus dari latar belakang penelitian ini. Dalam penelitian kualitatif, juga dibutuhkan sebuah landasan yang mendasari penelitian agar isi penelitian lebih terarah. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan kerangka pemikiran untuk mengembangkan konteks dan konsep penelitian sehingga dalam menggunakan teori dalam penelitian. Penjelasan yang disusun dapat digabungkan antara teori dengan masalah dalam penelitian ini.

Adapun maksud dari adanya kerangka berpikir ini ialah guna terbentuknya suatu alur penelitian yang jelas dan dapat diterima secara akal,

sebuah kerangka berpikir bukanlah sekedar sekumpulan informasi yang didapat dari berbagai sumber, atau tidak hanya sekedar pemahaman, tetapi yang relevan dengan sebuah penelitian, dalam kerangka pemikiran dibutuhkan sebuah pemahaman yang kemudian diterapkan menjadi sebuah kerangka pemikiran. Ini akan menjadi pemahaman yang mendasar dan menjadi pondasi bagi setiap pemikiran lainnya.

Kerangka pikiran juga bisa disebut dengan kerangka konseptual yang mana juga menjelaskan bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah teridentifikasi dan hal tersebut digunakan untuk memecahkan masalah.

Berdasarkan uraian diatas, maka tergambar beberapa konsep yang akan dijadikan sebagai acuan peneliti dalam mengaplikasikan penelitian ini. Kerangka pikiran teoritis akan diterapkan sesuai dengan penelitian yang akan diteliti yaitu :

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pemikiran**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dirumuskan, maka jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskripsi kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan menggambarkan fenomena secara detail. Adapun data tersebut dapat berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi. Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui program unggulan dari objek penelitian.<sup>75</sup>

Pendekatan kualitatif dipilih karena melalui pendekatan ini meneliti akan mudah mendapatkan data secara mendalam terkait Bagaimana Pengelolaan Agrowisata Duranch Sebagai Objek Wisata Halal Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru.

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam sebuah penulisan ilmiah, lokasi dan waktu penelitian sudah tentu menjadi modal dalam mengembangkan bahan kajian. Lokasi Penelitian ini dilakukan di Agrowisata Duranch yang berada di Jalan Pengambang Ujung, Limbung, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. Adapun Waktu Penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai bulan Februari.

### C. Sumber Data Penelitian

#### 1. Data Primer

Merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber utama. Terkait dengan penelitian ini, maka data primer didapatkan dengan melakukan wawancara secara langsung kepada informan penelitian. Selain itu sumber data primer juga berupa data yang dapat digunakan dalam bentuk verbal atau kata yang diucapkan secara lisan atau perilaku. Dalam

<sup>75</sup> Lexy J Meong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hal ini subjek penelitian (*informan*) yang berkenaan dengan variabel yang diteliti.

#### 2. Data Sekunder

Merupakan suatu data yang didapatkan dari berbagai buku ilmiah, serta jurnal bacaan yang berhubungan dengan penelitian. Data sekunder ini bisa kita peroleh dari berbagai dokumen grafis, seperti catatan rekaman video, foto objek penelitian sehingga dapat memperkaya data primer.

Kemudian data sekunder ini juga bisa diperoleh dari orang yang melakukan penelitian dari sumber yang telah ada. Dengan begitu peneliti hanya memperoleh atau mengumpulkan data yang sudah ada dan mencatat apa yang telah dilakukan, ini akan mempermudah peneliti memperoleh data sekunder.

#### D. Informan Penelitian

Informan ialah orang yang dapat merespon atau menjawab pertanyaan yang diajukan oleh penulis, baik pertanyaan tertulis maupun secara lisan. Informan penelitian ini juga merupakan subjek yang memahami informasi tentang objek penelitian sebagai pelaku yang memahami objek penelitian.

Informan dalam penelitian ini berjumlah 6 orang, yaitu Bapak Muhammad Ari Saiful selaku Manajer Operasional, Bapak Jarmes selaku wakil Manajer Operasional, Bapak Budi selaku Kepala Kandang, Bapak Aprianto selaku Kepala Kebun, dan 2 orang masyarakat sekitar yang bernama Bapak Sumardi dan Ibu Septi.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Observasi

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi yang peneliti lakukan adalah observasi pasif, artinya peneliti datang ke lokasi penelitian, tetapi tidak terlibat dalam aktivitas (pengelolaan agrowisata



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

duranch di kota pekanbaru) yang dilakukan oleh objek penelitian.<sup>76</sup> Kegiatan observasi ini dilakukan dengan mencatat kejadian – kejadian segala yang terkait dengan keefektifan Pengelolaan Agrowisata Duranch Sebagai Objek Wisata Halal Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

#### 2. Wawancara

Wawancara adalah proses pengumpulan data dengan bentuk tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>77</sup> Wawancara bisa digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila menemukan permasalahan yang akan diteliti, dan juga peneliti berkeinginan untuk mengetahui segala hal yang berkaitan dengan informan lebih mendalam.

Dalam penelitian kali ini harus menggunakan teknik wawancara mendalam dengan bersifat terbuka dengan bentuk tanya jawab untuk memperoleh informasi atau berupa data. Jadi dengan adanya wawancara ini peneliti akan mengetahui informasi yang detail terkait Pengelolaan Agrowisata Duranch Sebagai Objek Wisata Halal Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan dan memanfaatkan data-data yang sudah ada, literatur terkait dengan penelitian baik dari buku, catatan harian, jurnal, dokumen, dokumentasi foto, video, dan literatur lainnya yang dianggap penting. Dokumentasi dilakukan oleh penulis untuk memastikan apakah penelitian telah dilakukan. Adapun dokumentasi di lakukan di Agrowisata Duranch, yang melibatkan Manager Operational dan beberapa staf sebagai pemberi data dan responden wawancara yang dilakukan oleh penulis yang kemudian hasil dokumentasi di letakkan pada bagian bab 5 untuk memperkuat data wawancara.

<sup>76</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 224

<sup>77</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1994) 82

Jadi menurut beberapa pendapat pakar penelitian kualitatif, dokumen dapat dipahami sebagai catatan tertulis yang berhubungan dengan suatu peristiwa.<sup>78</sup>

## F. Validitas Data

Validitas data pada penelitian kualitatif merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan peneliti. Menurut Creswell dan Miller Validitas didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum.

Hal ini dikarenakan penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan/mendeskripsikan/memahami kejadian atau fenomena yang menarik dari sudut pandang informan. Langkah atau strategi untuk meningkatkan kredibilitas data antara lain perpanjangan pengamatan, ketekunan penelitian, dan triangulasi.

### 1. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan sangat diperlukan. Hal ini mengingat karena dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama penelitian. Dengan semakin lamanya peneliti terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatnya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan menambah waktu pengamatan di lapangan berarti kegiatan peneliti akan bertambah, seperti melakukan wawancara pada semua narasumber baik lama atau baru untuk memperoleh informasi yang baru.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Kegiatan meningkatkan ketekunan dapat berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Jadi dengan meningkatkan ketekunan ini maka

<sup>78</sup> Dajunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: ArRuz Media, 2016) 40



diharapkan peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis sesuai apa yang telah diamati dilapangan.

### 3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan diperoleh variasi informasi seluas-luasnya atau selengkap-lengkapnyanya.

## G. Teknik Analisis Data

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (*deskriptif*) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (*interpretif*) Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul.<sup>79</sup>

Tahap akhir dari teknik analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Dengan banyak sifat uraian dari hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif dan dokumentasi data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.<sup>80</sup>

Dalam teknik analisis data terdapat 3 langkah, sebagai berikut

#### 1. Data Reduksi

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Reduksi data atau proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun. Jadi dalam penelitian kualitatif dapat

<sup>79</sup> Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal. 80

<sup>80</sup> Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Tirta Wacana, 2006) 23



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian sigkat, menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas, dan sebagainya.<sup>81</sup>

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya. Penyajian data yang sering digunakan untuk data kualitatif pada masa yang lalu adalah dalam bentuk teks naratif dalam puluhan, ratusan, atau bahkan ribuan halaman. Akan tetapi, teks naratif dalam jumlah yang besar melebihi beban kemampuan manusia dalam memproses informasi.<sup>82</sup>

#### 3. Menarik Kesimpulan

Kegiatan analisis ketiga adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, seorang penganalisis kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan yang mula-mulanya belum jelas akan meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan-kesimpulan “final” akan muncul bergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan.

<sup>81</sup> [http://eprints.undip.ac.id/40650/3/BAB\\_III.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40650/3/BAB_III.pdf)

<sup>82</sup> Imron rosidi, karya tulis ilmiah, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), 26

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### A. Kecamatan Rumbai Pesisir

Kecamatan Rumbai Pesisir merupakan Kecamatan pemekaran dari Kecamatan Rumbai, berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 03 Tahun 2003 tentang pembentukan Kecamatan Marpoyan Damai, Kecamatan Tenayan Raya, Kecamatan Payung Sekaki dan Kecamatan Rumbai Pesisir. Kecamatan Rumbai Pesisir dari 6 (Enam) Kelurahan dengan luas daerah sebagai berikut :

1. Kelurahan Meranti Pandak : 3,88 Km<sup>2</sup>
2. Kelurahan Limbungan : 2.48 Km<sup>2</sup>
3. Kelurahan Lembah Sari : 9.77 Km<sup>2</sup>
4. Kelurahan Lembah Damai ; 4.32 Km<sup>2</sup>
5. Kelurahan Limbungan Baru 2.09 Km<sup>2</sup>
6. Kelurahan Tebing Tinggi Okura ; 134.97 Km<sup>2</sup>

Penyelenggaraan pemerintah Kecamatan Rumbai Pesisir mulai efektif pada awal bulan januari tahun 2004, sedangkan masa kepemimpinan (Camat) Kecamatan Rumbai Pesisir pertama sampai saat ini sebagai berikut.

1. H. Amrul Muctar, S.Sos mulai tahun 2004 s/d Oktober 2007
2. Drs. H. Busro Hariyono mulai Oktober 2007 s/d 2009
3. Muhammad Guntur, S.Stp, M.Si 2009 s/d 2010
4. Nu'man, S.Sos.,M.Tp 2010 s/d 2011
5. Faizal Ahmaddin. A.P.M.Si 2011 s/d februari 2012
6. Yularso STTP Maret 2017 s/d sekarang

### B. Letak Geografis Kecamatan Rumbai Pesisir

Kecamatan Rumbai Pesisir memiliki luas 218,42 Km<sup>2</sup> dengan batas wilayah kecamatan sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Tualang Kabupaten Siak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Senapelan, Kecamatan Lima Puluh
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru
4. Sebelah timur berbatasan dengan Sungai Lukut Kabupaten Siak Sri Indra Pura<sup>83</sup>

### C. Sejarah Kelurahan Limbungan

Kelurahan Limbungan baru dibentuk atas pemekaran wilayah dari kelurahan limbungan kecamatan rumbai pesisir dan merupakan kelurahan kecamatan kecamatan ke 6 (enam) dari kelurahan yang ada di kecamatan rumbai pesisir kota pekanbaru dengan luas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Lembah Damai Kecamatan Rumbai Pesisir
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Meranti Pandak Kecamatan Rumbai Pesisir
3. Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai Pesisir
4. Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Limbungan Kecamatan Lembah Sari

Penyelenggaraan pemerintah kelurahan limbungan baru mulai efektif pada awal bulan januari 2005, sedangkan masa kepemimpinan (lurah) kelurahan limbungan pertama sampai saat ini sebagai berikut :

1. Tengku Khairudin mulai tahun 2004 s/d 2006
2. H. Hasan Basri mulai tahun 2006 s/d 2008
3. M. Fadlul Wajdi, S.Stp mulai tahun 2008 s/d 2009
4. Wiwik Suryani, S.Stp mulai tahun 2009 s/d 2010
5. Veni Herliza, S.Stp mulai tahun 2010 s/d 2011
6. Wiwik Suryani, S.Stp mulai tahun 2011 s/d 2012
7. Veni Herliza, S.Stp mulai tahun 2012 s/d sekarang

<sup>83</sup> Dokumentasi Kecamatan RumbaiPesisir, Tahun 2017.



Kelurahan limbungan merupakan ibu kota kecamatan rumbai pesisir, dengan jarak tempuh ke kantor camat 2,5 Km. Luas wilayah Kelurahan Limbungan kurang lebih 6,5 Km<sup>2</sup>. Jumlah Penduduk di Kelurahan Limbungan 18,547 jiwa dan Kelurahan Limbungan terdiri 13 RW dan 74 RT.

#### **D. Letak Geografis Kelurahan Limbungan**

Kelurahan Limbungan merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Rumbai Pesisir, salah satu wilatahnya. Masyarakat di Kelurahan Limbungan ini mata pencahariannya adalah nelayan, petani, peternak, dan buruh. Dimana penduduknya yang bertempat tinggal di pesisir sungai siak memiliki tingkat ekonomi rendah itu dapat dilihat dari bangunan–bangunannya sangat sederhana, sedangkan masyarakat yang tinggal di wilayah daratan sangat mencukupi itu dapat dilihat ruko–ruko mendominasi.

Secara administrasi di Kelurahan Limbungan termasuk dalam wilayah Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru Provinsi Riau. Luas Wilayah Kelurahan ini yaitu 2700 Ha, pusat Kelurahan Limbungan terletak dijalan sembilang yang terletak di wilayah RW 003 RT 001 yang akses untuk menuju ke kecamatan maupun ke kota madya cukup nyaman karna memiliki jalan yang memadai.

Pendidikan pada dasarnya merupakan salah satu hal yang penting dalam menunjang pembangunan suatu daerah. Sejalan dengan itu, pendidikan dalam masyarakat terdiri akan bergantung pada perkembangan dan kemajuan teknologi yang terus berkembang sehingga dapat mengembangkan pembangunan dan kemajuan desa. Di kelurahan Limbungan terdapat 2 TK dan 3 SD Negeri meskipun di Kelurahan Limbungan tidak terdapat SMP karena akses menuju SMP dan SMA yang terletak di Kelurahan tetangga cukup memadai sehingga tetap bisa menikmati bangku SMP dan SMA.

#### **E. Sejarah Agrowisata Duranch**

Agrowisata Duranch ini berdiri pada bulan Juli 2022 dan memiliki luas tanah 1 Hektare. Agrowisata Duranch ini beralamat di Jalan Pengambng Ujung, Limbungn, Kecamtan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru. Sejarah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Berdirinya Agrowisata Duranch ini berawal dari kebun Sawit yang cukup luas yang sudah tidak produktif, Bapak Aldo Nugraha selaku direktur utama melihat potensi yang bagus jika kebun sawit ini yang kemudian di tukar dengan kebun durian dan kemudian juga bisa berwisata kuda, memanah dan berenang didalamnya. Agrowisata Duranch ini juga dikatakan sebagai perpaduan antara ekowisata dengan sunnah Rasulullah Saw. Bapak Aldo Nugraha biasa disebut “Papi”, sudah dari lama mencintai sunnah Rasulullah. Dahulu beliau ini susah untuk mendapatkan anak, oleh karena itu Bapak Aldo Nugraha ingin mendirikan suatu tempat yang mana bisa melakukan sunnah Rasulullah sambil berwisata. Sebelum Agrowisata Duranch ini terbentuk, 5 Tahun setelah Pak Aldo memiliki niat yang baik untuk menerapkan cinta akan sunnah Rasul, beliau dikarunia seorang anak yang bernama ‘alfarez’. Setelah itu tempat wisata dengan perpaduan sunnah Rasul ini terus dikembangkan dan dikelola dengan maksimal, walaupun ini tahap pembangunan, diharapkan ini menjadi *income* bagi masyarakat sekitar khususnya. Karena dukungan yang positif dari masyarakat maka Pak Aldo dan kawan-kawan bertekad terus memajukan agrowisata duranch untuk lebih baik kedepannya.<sup>84</sup>

Selanjutnya dibawah ini akan dijelaskan nama-nama kuda yang ada di Agrowisata Duranch yang berjumlah 7 ekor. Kuda yang ada ditempat Agrowisata tersebut tidak semua dimiliki oleh pengelola Agrowisata melainkan ada sebagian kuda dari pada pengunjung sebagai kuda milik pribadi yang telah dititipkan ke pengelola Agrowisata. Adapun nama kuda tersebut sebagai berikut.

**Tabel IV.I**  
**Nama-nama Kuda Agrowisata Duranch**

No	Nama Kuda	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Bima	Betina	Kuda Tunggang
2	Budiman	Jantan	Kuda Tunggang
3	Subha	Jantan	Kuda Tunggang
4	Asshakbu	Betina	Kuda Tunggang
5	Beauty	Betina	Kuda Tunggang
6	Luk luk	Jantan	Kuda Tunggang
7	Sparkale	Betina	Kuda Pony

<sup>84</sup> Hasil Wawancara dengan Wakil Manager Operational, yaitu Bapak Jarmes pada tanggal 15 Februari 2023 di Agrowisata Duranch

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar IV.1  
Kuda Luk Luk**



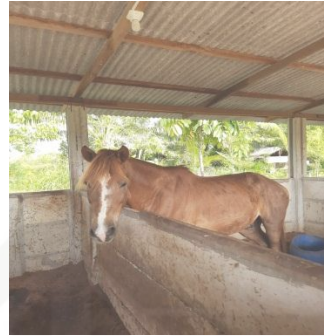
**Gambar IV.I3  
Kuda Subha**



**Gambar IV.5  
Kuda Ashakbu**



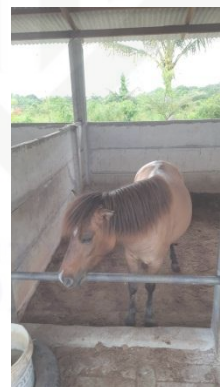
**Gambar IV.2  
Kuda Budiman**



**Gambar IV.4  
Kuda Beauty**



**Gambar IV.6  
Kuda Sparkale (Pony)**





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel IV.2**  
**Nama-nama buah Agrowisata Duranch**

No	Nama Buah	Jumlah
1	Durian Musang King	150 bibit
2	Durian Montong	
3	Durian Hitam	
4	Labu Madu	50 bibit
5	Labu Kolak	10 bibit
6	Jambu Kristal	100 bibit
7	Jambu Lobak	
8	Pohon Pokat	50 bibit

**Gambar IV.7**  
**Labu Madu**



**Gambar IV.8**  
**Durian Musang King**



**Gambar IV.9**  
**Alpukat**



**Gambar IV.10**  
**Jambu Kristal**



Terdapat 7 ekor kuda yang ada di Agrowisata Duranch, 6 ekor kuda tunggang dan 1 ekor kuda pony. Kuda tunggang di Agrowisata Duranch digunakan untuk kegiatan wisata, selain itu kuda tersebut untuk keperluan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

berlatih para atlet ataupun untuk masyarakat umum yang ingin belajar berkuda secara rutin bersama pelatih profesional.

Terdapat beberapa jenis buah-buahan di Agrowisata duranch yang masih dalam pertumbuhan, untuk pohon durian itu jumlahnya kurang lebih ada 150 batang, sedangkan untuk labu madu kurang lebih ada 50 batang, labu kolak 10 batang. Tanaman ini juga menjadi daya tarik untuk kedepannya bagi wisatawan yang datang.

Pengunjung bisa naik kuda dengan dibimbing oleh pemandu yang ada di Agrowisata Duranch, baik orang dewasa, anak-anak maupun semua kalangan bisa naik kuda dengan durasi yang dipilih saat berada di lokasi. Bagi masyarakat yang ingin belajar atau untuk pemula yang belum mengetahui teknik berkuda, disana akan diajarkan dan dibimbing oleh team Agrowisata Duranch.

Seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat mulai mengenal Agrowisata Duranch sebagai objek wisata halal dengan menerapkan sunnah rasulullah saw, karena keberadaan kuda masih sangat langka di kota pekanbaru, pengelola Agrowisata berharap wisata halal ini dapat memberikan ilmu dan kesenangan bagi wisatawan lokal maupun manca negara.<sup>85</sup>

## F. Visi dan Misi Agrowisata Duranch

Suatu organisasi pastinya mempunyai sebuah pandangan jauh kedepan yang merupakan sebutan lain dari visi. Untuk menjalankan sebuah visi, diperlukan langkah demi langkah atau pernyataan mengenai apa yang harus dikerjakan untuk mencapai sebuah visi. Agar bisa bersaing dengan organisasi lainnya, visi sebuah organisasi harus lebih kreatif, inovatif, produktif dan bersifat membangun. Melihat dari konsep dasar dan sejarah taman wisata ini yang memadukan olahraga sunnah dengan cinta akan tanaman, sekarang diharapkan menjadi taman bermain serta edukasi di dalamnya. Sebagai sarana tempat wisata masyarakat, Agrowisata Duranch mempunyai visi dan misi

---

<sup>85</sup> Hasil Wawancara Manager Operational, yaitu Bapak Ari Saiful pada tanggal 18 Februari 2023 di Agrowisata Duranch

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam membangun rasa cinta akan sunnah-sunnah Rasulullah Saw. Adapun visi dari Agrowisata Duranch ini adalah:

**“MENJADIKAN AGROWISATA DURANCH SEBUAH DESTINASI WISATA BERKELANJUTAN DAN BERMANFAAT BAGI MASYARAKAT”**

Dalam hal menjalankan sebuah visi, organisasi mempunyai beberapa strategi atau langkah-langkah yang hendak dicapai. Hal ini bisa disebut sebagai misi sebuah perusahaan. Misi Agrowisata Duranch adalah

1. Untuk mewujudkan kebun buah-buahan yang berkualitas guna menunjang perkembangan pariwisata ini.
2. Membuat iklan dan festival berkuda, memanah dan berenang yang tujuannya semakin banyak orang yang terinspirasi untuk bergerak memulai olahraga sunnah ini untuk pribadi, keluarga dan orang-orang terdekat sesuai dengan tujuan yang sama dengan Agrowisata Duranch ini untuk memperluas syiar atau dakwah.<sup>86</sup>

### G. Program Agrowisata Duranch

Program Agrowisata duranch terdapat 2 program yaitu program jangka pendek (internal), dan program jangka menengah (eksternal) dan program edukasi (dalam perencanaan).

Pertama, Program didalam adalah program yang direncanakan oleh pengelola Agrowisata Duranch itu sendiri meliputi:

1. Pelayanan kepada tamu atau wisatawan
2. Pelatihan yang terdapat pada paket-paket wisata.
3. Kebersihan wilayah sekitaran Agrowisata Duranch.

Kedua, Program jangka menengah, menjadi tempat wisata orang berkunjung dan meningkatkan perekonomian masyarakat, dan juga untuk program berkuda yang sesuai dengan potensi yang ada yaitu Endurance, ketahanan berkuda pada jarak tempuh jauh, olahraga ini merupakan olahraga

---

<sup>86</sup> Hasil Wawancara Manager Operational, yaitu Bapak Ari Saiful pada tanggal 18 Februari 2023 di Agrowisata Duranch



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sunnah yang menjadi kebiasaan sahabat nabi dari kota Mekah menuju kota Madinah, dan dari kota Mekkah sampai ke Syam. Uniknya olahraga ini adalah bukan kecepatan yang paling utama dinilai, namun kesehatan keduanya yaitu kesehatan kuda dan ridernya, sekalipun finisnya lebih dari awal tetapi kudanya jantungnya tidak stabil, ada yang sakit dan demam, ridernya ada juga yang cedera maka akan didiskualifikasi. Yang dinilai adalah ketahanan, kesehatan dan kecepatan.

### H. Operasi Kegiatan Agrowisata Duranch

Setiap tempat wisata memiliki waktu kegiatan wisatanya sendiri, Agrowisata Duranch buka mulai Pukul 08.00 sampai 17.00 WIB setiap hari Selasa sampai Minggu. Tempat ini juga menyediakan fasilitas yang lengkap seperti mushola, pendopo, tempat wudhu, toilet, serta wilayah parkir yang cukup luas.

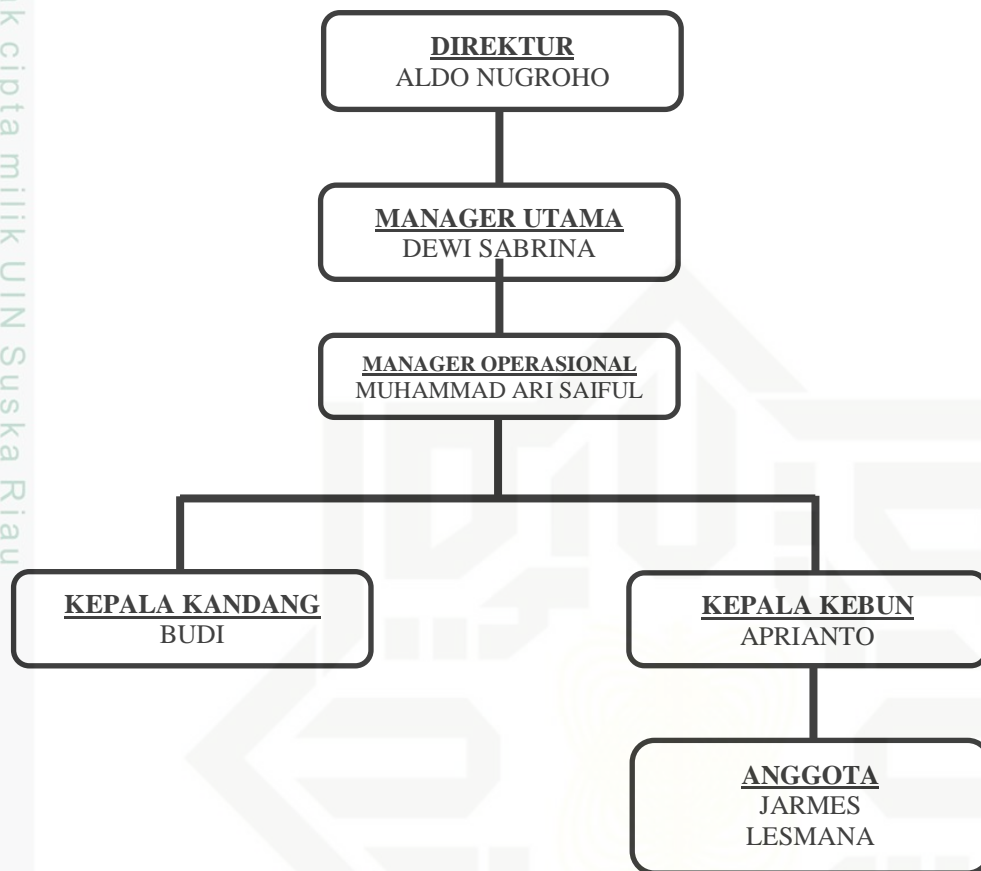
### I. Struktur Kepengurusan Agrowisata Duranch

Agrowisata Duranch dalam melakukan kerjasama yang baik, maka diperlukan suatu wadah atau tempat, maka dalam administrasi wadah ini disebut dengan organisasi. Jadi organisasi merupakan suatu wadah dalam proses kerjasama. Agar proses kerjasama dapat berjalan dengan baik, maka perlu adanya sebuah struktur yang baik atau organisasi yang baik. Adapun struktur organisasi yang ada pada Agrowisata Duranch ini adalah sebagai berikut.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar IV.11



Dengan penyusunan organisasi yang baik, maka akan jelas pembagian tugas pada masing – masing anggota organisasi Objek Agrowisata Duranch dalam menjalankan aktivitasnya membagi tugas-tugasnya dalam beberapa bagian.

## J. Fasilitas Agrowisata Duranch

Di samping memiliki tempat yang indah di tepi sungai siak, Agrowisata duranch juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas walaupun jumlahnya masih sangat terbatas. Meskipun begitu dengan berbagai keunggulan yang dimiliki, objek wisata Agrowisata duranch ini diharapkan mampu menarik minat wisatawan lokal maupun luar. Berbagai fasilitas yang telah ada di objek wisata Agrowisata duranch ini antara lain



**Tabel IV.3**  
**Fasilitas Agrowisata Duranch**

NO	FASILITAS	KETERANGAN
1	Musholla	Ada (proses perbaikan)
2	Toilet	Ada
3	Pendopo /Aula	Ada
4	Caffe & Resto	Belum ada
5	Arena Bermain Anak	Belum ada
6	Arena Berkuda	Ada
7	Arena Memanah	Ada
8	Mini Train	Ada
9	ATV	Ada
10	Berwisata Sungai Siak dengan sampan	Belum ada
11	Camping Ground	Belum ada
12	Kolam Pancing	Belum ada
13	Saung	Ada

**Gambar IV. 12**  
**Musholla**



**Gambar IV. 13**  
**Toilet**



**Gambar IV. 14**  
**Pendopo/Aula**



**Gambar IV. 15**  
**Area Berkuda**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar IV. 16**  
**Area Memanah**



**Gambar IV. 17**  
**Mini Train**



### K. Wahana Agrowisata Duranch

Adapun untuk di Agrowisata Duranch suda menyediakan beberapa paket yang bisa dipilih oleh para pengunjung, dibawah ini akan di paparkan apa saja paket yang dapat dinikmati di Agrowisata Duranch ialah sebagai berikut.

**Tabel IV.4**  
**Nama Wahana Agrowisata Duranch**

No	Nama Wahana	Harga
1	Joy Ride	Rp 25.000
2	Pony Ride	Rp 20.000
3	Archery	Rp 20.000
4	Mini Train	Rp 10.000
5	ATV	Rp 50.000
6	Feeding Horse	Rp 5.000
7	Perahu	Rp 30.000
8	Sewa Pancing	Rp 15.000
9	Sewa Saung	Rp 25.000
10	Sewa Tikar	Rp 15.000
11	Sewa Aula	Rp 100.000
12	Outbond & Outing Class (by appointment)	Rp 2.000.000

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar IV.18**  
**Spanduk Wahana Wisata**



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya, dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa pengelolaan Agrowisata Duranch Kota Pekanbaru telah terlaksana dengan tahapan yang jelas, namun belum semua tahapan berjalan dengan maksimal. Hal ini terlihat dari perencanaan pengelolaan agrowisata duranch, pengorganisasian pengelolaan agrowisata duranch, pelaksanaan pengelolaan agrowisata duranch, dan pengawasan pengelolaan agrowisata duranch.

1. Perencanaan yang dilakukan oleh pengelola telah terlaksana, yaitu dengan membuat visi dan misi, kebijakan, strategi setelah itu tahapan selanjutnya adalah membuat program. Program tersebut terdiri dari program jangka pendek, program jangka menengah, serta program edukasi untuk anak sekolah. Perencanaan untuk sungai siak menjadi salah satu aspek yang akan dimanfaatkan dengan sebaik mungkin dengan pihak pengelola Agrowisata Duranch.
2. Pengorganisasian yang dilakukan pengelola agrowisata duranch telah terlaksana dengan adanya *Staffing* membentuk organisasi dan pembagian kerja setiap karyawannya.
3. Pelaksanaan yang dilakukan pengelola agrowisata duranch telah terlaksana dengan berjalannya kegiatan wisata di agrowisata duranch, selain itu juga terjalinnya relasi dengan instansi yang terkait, terbentuknya koordinasi yang baik, motivasi adalah berupa gaji, bisa meningkat sesuai dengan kemampuan karyawannya, dan ketika bekerja setiap bawahan dan atasan memiliki komunikasi yang baik.
4. Pengawasan yang dilakukan oleh pengelola agrowisata duranch telah terlaksana dan maksimal yaitu dalam bentuk pengawasan langsung dan tidak langsung, ditambah dengan dilakukannya evaluasi. adanya rapat mingguan dan terdapat juga rapat bulanan yang dilakukan saat awal bulan





untuk merekap kegiatan bulanan dan mencari solusi terhadap persoalan yang timbul.

## B. Saran

Adapun saran yang penulis berikan kepada pengelola Agrowisata Duranch yang beralamat Jalan Pengambang Ujung, Limbungan Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru, Riau adalah sebagai berikut:

1. Kepada pengelola Agrowisata Duranch agar lebih semaksimal mungkin dalam meningkatkan kinerja yang telah bebaskan kepada setiap elemen pekerja, Karena Agrowisata Duranch adalah wisata yang besar yang melestarikan alam tanaman dan nilai-nilai Islam melalui olahraga sunnahnya.
2. Kepada masyarakat setempat pada umumnya, diharapkan ikut andil dalam melestarikan Agrowisata Duranch .
3. Pengelola Agrowisata Duranch harus siap menerima segala kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun agar pengelola Agrowisata Duranch semakin memantapkan dan meningkatkan program kerjanya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## KEPUSTAKAAN

### BUKU

- Agus Salim, *Teori Dan Paradigma Penelitian Sosial*. (Yogyakarta: Tirta Wacana, 2006)
- Ahmadi. *Pengantar Agrowisata*. Pertama. Purwokerto: CV. IRDH, 2017.
- Ali Rokhmad, *Manajemen Haji, membangun Tata Kelola Haji Indonesia*, (Jakarta Pusat : Media Dakwah, 2016)
- Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009)
- Arifin, Imamul & Giana Hadi W. 2007. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. Bandung: PT Setia Purna Inves,
- Awwaludiin & Hendra, *Fungsi Manajemen Dalam Pengadaan Infrastruktur Pertanian Masyarakat di Desa Watatu Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala*, Fakultas Ilmu dan Sosial Universitas Tadulako Indonesia, Volume 2 No 1, April 2018
- Badruddin. *Dasar – Dasar Manajemen*. (Bandung : Alfabeta, 2014)
- Bratakusuma Riyadi, *Perencanaan Pengembangan Daerah*, (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2005)
- Burhanuddin, *Manajemen Pendidikan* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2003)
- Dajunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: ArRuz Media, 2016)
- Direktorat Pengembangan Kawasan Khusus dan Tertinggal, *Tata Cara Perencanaan, Pengembangan Kawasan untuk Percepatan Pembangunan Daerah*, (t.t.p.: BAPPENAS, 2004)
- Direktorat Pengembangan Kawasan Khusus dan Tertinggal, *Tata Cara...*,
- Djati Juliatriasa dan Jhon Suprihanto, *Manajemen Umum Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: BPPF, 1998)
- Fathul Maujud, *Implementasi Fungsi – Fungsi Manajemen Dalam Lembaga Pendidikan Islam*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Mataram, Jurnal Penelitian Keislaman. Vol.14 No.1(2018)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Geoge R. Terry, *Dasar – Dasar Manajemen* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013)
- Handayaniingrat, *pengantar studi*.
- Hendra, Mila & Ana ,” *Desa Wisata Halal: Konsep dan Implementasi “,Human Falah*. Vol 5.No.1 .2018.
- Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006)
- I Gde Pitana dan Ketut Surya Diarta, *pengantar Ilmu Pariwisata*, (Yogyakarta;Andi Offset, 2009)
- I Gde Pitana,Putu G. Gayatri., *Sosiologi Pariwisata*. (Andi.Jl. Beo 38-40 tahun 2005)
- I Made Suniastha Amerta, *Pengembangan Pariwisata Alternatif*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019)
- Ibnu Syamsi, *Pokok – Pokok Organisasi dan Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 1998)
- Imron rosidi, *karya tulis ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011)
- Irine Diana Wijayanti, *Manajemeni* (Yogyakarta: Mitra Cendekia Press, 2008)
- Kusmayadi, *Statistika Pariwisata Deskriptif*, (Jakarta: Grafika Pustaka Utama, 2004)
- Lexy J Meong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005)
- Luther Masang, *Strategi Pengembangan Agrowisata Obat Tradisional Taman Sringanis*, Bogor, (Bogor: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2006),
- Manulang, *Dasar – Dasar Manajemen* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2002)
- Melayu S.P Hasibuan. *Organisasi dan Motivasi*. (Jakarta : Bumi Aksara, 2001)
- Melayu SP Hasibuan, *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah.*, (Jakarta: Bumi Aksara. 2015)
- Munir dan Wahyu, *Manajemen Dakwah* (Jakarta:Kencana, 2006)
- Nugroho, *Good Governance*, (Bandung: Manjar Maju, 2003)



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Oka A.Yoeti, *Perencanaan dan pengembangan pariwisata*, (Jakarta Timur:PT Balai Pustaka,2016)
- Pengantar Manajemen/Oleh Sarinah dan Mardalena.-Ed. 1, Cet. 1 – Yogyakarta Deepublish, Mei 2017
- Peter Salim dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer* (Jakarta: Modern English Press, 2002)
- R. Terry, George. *Prinsip – Prinsip Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Sastrayuda, Gumelar S. 2010. *Konsep Pengembangan Kawasan Agrowisata*. Hand Out Mata Kuliah Concept Resort And Leisure, Strategi Pengembangan Dan Pengelolaan Resort And Leisure
- Satriana ED dan Faridah HD, *Journal Of Halal Prooduct and Research*. Vol. 01 No.02, Mei-Novemeber 2018.
- Siagian Sondang, *Fungsi – Fungsi Manajemen* (Jakarta: Bina Aksara, 1998)
- Siagian Sondang, *Fungsi – Fungsi Manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara,2012)
- Siagian Sondang, *Teori & Praktek Kepemimpinan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Siagian Sondang, *Teori & Praktek Kepemimpinan*, (Rineka Cipta, 2016)
- Soewarno Handayaniingrat, *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Management*, (Jakarta: Bina Aksara, 2007)
- Sondang P.Siagian, *Manajemen Internasional* (Jakarta: Bumi Aksara 2004)
- Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,
- Suharsimi Arikunta, *Pengelolaan kelas dan siswa*, (Jakarta: CV Rajawali, 1998)
- Surur, Fadhil. “*Wisata Halal Konsep Dan Aplikasi*,” 1:222. Alauddin University Press, 2020
- Suryo Sakti Hadiwijoyo, op.cit.,
- SuryoSakti Hadiwijoyo, *Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012)
- Susilo Martoyo, *Pengetahuan Dasar Manajemen dan Kepemimpinan*, (Yogyakarta: BPFE 1998)
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UGM, 1994)





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Suyitno, *Perencanaan Wisata* (Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2008)
- Tedi Sutardi, *Antropologi: mengungkap keragaman budaya untuk kelas XII*, (Bandung: Setia Purna Inves, 2007)
- Terry Alih Bahasa oleh Winardi, *Asas – Asas Manajemen* (Bandung: Alumni, 1986)
- Terry Alih Bahasa oleh Winardi, *Asas – Asas Manajemen* (Bandung: Alumni, 1986)
- Tjokroamidjojo Bintoro, *Pengantar Administrasi Pembangunan* (Jakarta: LP3ES, 1984)
- Wahab Salah, *Manajemen Kepariwisata* (Jakarta: PT Pradinya Paramita, 1989)
- Wursanto, Ig., *Dasar-Dasaar Ilmu Komunikasi*, (Yogyakarta: Andi, 2005)
- Yusuf Qardhawi, *Halal dan Haram Islam, Era Intermedia*, Surakarta, 2007

#### SKRIPSI

- Ahmadi, Erwin “*Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kota Semarang*” Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, 2019
- Aslen, Jenifa Mustika “*Upaya Pengelola Pariwisata Taman Bunga Impian Okura dalam Pemberdayaan Masyarakat Di TebingTinggi Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru*” Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Riau, 2021
- Nahar, Haila Tarafan “*Pengembangan Wisata Alam Agrowisata Dalam Perspektif Pelayanan Publik (Studi Pada Desa Bumiaji, Kecamatan Bumiaji, Kota Batu)*” Skripsi Universitas Brawijaya, 2016
- Saputra, Hendra “*Pengelolaan Wisata Agrowisata Duranch di Pekanbaru*” Skripsi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019
- Yulia, Silfi “*Strategi Pengembangan Pariwisata Halal Di Kota Pekanbaru.*” Skripsi Universitas Islam Riau, 2020

#### WEBSITE

- Ade Indra Kusuma “*Kreteria Destinasi Wisata Halal Sesuai Standar Traveler Muslim*”, diakses dari <http://amp.suara.com/lifestyle>

<http://digilib.uinsby.ac.id/4084/5/Bab%202.pdf>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://eprints.ums.ac.id/95213/12/naspub-1.pdf>

[http://eprints.undip.ac.id/40650/3/BAB\\_III.pdf](http://eprints.undip.ac.id/40650/3/BAB_III.pdf)

<http://eprints.unitirta.ac.id/879/1/MANAJEMEN%20PENGELOLAAN%20OBJEK%20WISATA%20TASIKARDI%20OLEH%20DINAS%20PEMUDA%20OLAH%20RAGA%20DAN%20PARIWISATA%20KABU%20-%20Copy.pdf>

[http://etheses.iainkediri.ac.id/1496/3/931300916\\_BAB%20.pdf](http://etheses.iainkediri.ac.id/1496/3/931300916_BAB%20.pdf)

[http://etheses.uin-malang.ac.id/2311/6/06560001\\_Bab\\_2.pdf](http://etheses.uin-malang.ac.id/2311/6/06560001_Bab_2.pdf)

<http://journal2.um.ac.id/index.php/jktp/article/view/11272/5149.Pdf> (JKTP Jurnal Kajian Teknologi.pdf

<http://Kemenpar.go.id>,

<https://eprints.umm.ac.id/38028/2/BAB%20I.pdf>

<https://eprints.uny.ac.id/7900/3/bab2%20-%20006101244019.pdf>

<https://eprints.uny.ac.id/7900/3/bab2%20-%20006101244019.pdf>

## WAWANCARA

Wawancara dengan Manager Operational, yaitu Bapak Ari Saiful di Agrowisata Duranch

Wawancara dengan Wakil Manager Operational, yaitu Bapak Jarnes di Agrowisata Duranch

Wawancara dengan Kepala Kandang, yaitu Bapak Budi di Agrowisata Duranch

Wawancara dengan Kepala Kebun, yaitu Bapak Suprianto di Agrowisata Duranch

Wawancara dengan Pengunjung, yaitu Bapak Sumardi di Agrowisata Duranch

Wawancara dengan Pengunjung, yaitu Ibu Septi di Agrowisata Duranch

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Nomor : B-636/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2022  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) berkas  
 Hal : Penunjukan Pembimbing  
 a.n. **Farhan Lendrian**

Pekanbaru, 9 Juni 2022

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Kepada Yth.  
**Refdeadi, S.Sos.,M.A**  
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,  
 Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Farhan Lendrian** NIM. **11940410358** dengan judul "**Implementasi Program Dakwah Okura Sebagai Wisata Religi di Kota Pekanbaru**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.



Wassalam  
 Dekan,

**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA**  
 NIP 19811118 200901 1 006

Tembusan :  
 Yth. Ketua Prodi Manajemen Dakwah





UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 07 Februari 2023

Nomor : B-465/Un.04/F.IV/PP.00.9/02/2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (satu) Exp  
Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan  
Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
Provinsi Riau  
Di  
Pekanbaru**

***Assalamu'alaikum wr. wb.***

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FARHAN LENDRIAN
N I M	: 11940410358
Semester	: VIII (Delapan)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

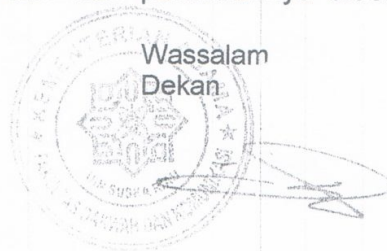
Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:  
**"Pengelolaan Agrowisata Duranch Sebagai Objek Wisata Halal Kecamatan Rumbai Pesisir Kota Pekanbaru"**

Adapun sumber data penelitian adalah :  
**"Agrowisata Duranch Jalan Limbungan, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kota Pekanbaru"**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan



**Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A**  
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/53601  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B/456/Ur.04/F.IV/PP.00.9/02/2023 Tanggal 7 Februari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

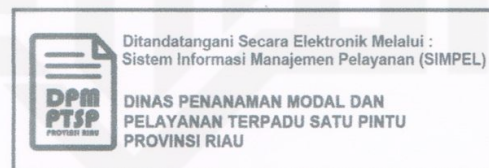
- |                      |   |  |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama              | : | <b>FARHAN LENDRIAN</b>   |
| 2. NIM / KTP         | : | 11940410358  |
| 3. Program Studi     | : | MANAJEMEN DAKWAH   |
| 4. Jenjang           | : | S1   |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU  |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PENGELOLAAN AGROWISATA DURANCH SEBAGAI OBJEK WISATA HALAL KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | AGROWISATA DURANCH SEBAGAI OBJEK WISATA HALAL KECAMATAN RUMBAI PESISIR KOTA PEKANBARU                    |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 8 Februari 2023



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru  
 Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.